



PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN



UIN SALATIGA TAHUN 2023



LEMBAR PENGESAHAN PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN LPTK UIN SALATIGA

Telah diperiksa dan disetujui oleh Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga, serta telah disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga pada tanggal 1 Maret 2023.

Mengetahui,

Ketua LPTK/Dekan



Prof. Dr. Mansur, M.Ag



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Nomor: B-0739/Un.29/D1/PP.03/03/2023

**TENTANG
PEDOMAN AKADEMIK PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan profesi guru di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, maka dipandang perlu untuk disusun Pedoman Akademik pendidikan profesi guru program studi pendidikan profesi guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga
- Mengingat 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 606 Tahun 2018 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2022 Statuta Universitas Islam Negeri Salatiga
10. Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Salatiga

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN AKADEMIK PENDIDIKAN PROFESI GURU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**
- KESATU : Menetapkan dan memberlakukan kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Salatiga

Pada tanggal: 13 Maret 2023

Dekan,




Prof. Dr. Mansur, M. Ag

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmatNya sehingga penyusunan dokumen kurikulum dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Penyusunan pedoman akademik penyelenggaraan pendidikan profesi guru tersusun dengan baik. Tujuan dari penyusunan pedoman akademik ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan profesi guru agar tercapainya kualitas mutu lulusan pendidikan profesi guru Universitas Islam Negeri Salatiga, maka dbuatlah pedoman akademik sebagai acuan kegiatan akademik atas penyelenggaraan pendidikan profesi guru. PPG Daljab proses pembelajaran dilaksanakan selama empat (4) bulan dengan rincian kegiatan diantaranya pendalaman materi (pedagogik dan profesional), lokakarya (perangkat pembelajaran dan penelitian tindakan kelas), reuiu dan peerteaching, uji komprehensif, PPL dan reuiu, serta Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) yang terdiri dari Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP). Adapun pedoman pelaksanaan kegiatan ini disusun guna mengoptimalisasi pembelajaran pada program studi profesi ini serta memberikan acuan kepada para mahasiswa dan dosen sekaligus guru pamong dalam merencanakan dan melaksanakan seluruh kegiatan. Dengan adanya pedoman pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan PPG ini tak luput dari kekurangan sehingga diharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kualitas penyempurnaan di masa yang mendatang.

Salatiga, Maret 2023
Ketua Pengelola

Dr. Rasimin, M.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengguna.....	2
BAB II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU	4
BAB III ALUR KEGIATAN PENDIDIKAN PROFESI GURU	12
A. Verifikasi dan Validasi Berkas	13
B. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).....	14
C. Pendalaman Materi (Pedagogik dan Profesional).....	19
D. Lokakarya (Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas).....	24
E. Reviu (Perangkat Pembelajaran dan PTK) & <i>Peerteaching</i>	41
F. Uji Komprehensif.....	57
G. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	66
H. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG)	87
1. Uji Kinerja (UKin).....	87
2. Uji Pengetahuan (UP)	88
BAB IV PENUTUP	95
GLOSARIUM.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97

BAB I

PENDAHULU

AN

Penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Profesi Guru pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Salatiga ternyata masih membutuhkan pedoman yang lebih detail dalam menyelenggarakan kegiatan dan mengoptimalkan pembelajaran PPG. Bab ini memuat gambaran umum tentang kebutuhan yang dimaksud.

A. Latar Belakang

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Nomor 745 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan Kementerian Agama dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2251 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Daljab Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2021, Dalam praktiknya, penerapan KMA dan Keputusan Dirjen tersebut dalam proses pembelajaran pada prodi PPG FTIK UIN Salatiga masih dirasa kurang optimal, sehingga sebagai kelanjutan dari pedoman dan petunjuk teknis tersebut, pedoman pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menjelaskan secara detail seluruh proses kegiatan yang harus dilakukan para mahasiswa PPG, mulai dari kegiatan penyerahan berkas persyaratan kepada LPTK untuk dilakukan verifikasi dan validasi, pengumpulan berkas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), pendalaman materi, lokakarya, revidu dan peerteaching, uji komprehensif, PPL, dan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) yang terdiri dari Uji Kinerja (Ukin) dan Uji Pengetahuan (UP) sebagaimana bagan alur pada halaman 12 (dua belas) .

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman pelaksanaan kegiatan ini disusun dengan maksud untuk memberikan acuan dan panduan untuk mengoptimalkan pembelajaran, memudahkan para mahasiswa, dosen dan guru pamong dalam pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran. Penggunaan pedoman pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Bahan acuan yang aplikatif dan integratif bagi program studi Pendidikan Profesi Guru(PPG) dalam upaya pelaksanaan pembelajaran;
2. Bahan acuan baku penyelenggaraan kegiatan PPG pada prodi PPG.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman Pelaksanaan Kegiatan ini meliputi kegiatan PPG yang meliputi:

1. Verifikasi dan Validasi Berkas;
2. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
3. Pendalaman Materi (Pedagogik dan Profesional);
4. Lokakarya (Pengembangan perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas);
5. Reviu dan *Peerteaching*;
6. Uji Komprehensif;
7. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Reviu;
8. Uji Kinerja (Ukin);
9. Uji Pengetahuan (UP)

D. Pengguna

Pihak-pihak yang dituju sebagai pengguna pedoman pelaksanaan kegiatan ini terutama adalah:

1. Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai penyelenggara;
2. Mahasiswa PPG;
3. Dosen dan Guru Pamong sebagai instruktur PPG.

BAB II

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

A. Program Studi di PPG pada LPTK UIN Salatiga

Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru UIN Salatiga di dasarkan pada surat izin penyelenggaraan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 72 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan program studi pendidikan profesi guru untuk program profesi Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dari izin penyelenggaraan tersebut mampu menyelesaikan persolan dunia pendidikan khususnya kualitas untuk menjadi guru agama yang professional di bidangnya masing-masing. Dengan jumlah guru agama yang belum tersertifikasi guru professional yang sangat besar, PPG UIN Salatiga berkomitmen untuk membantu permasalahan ini dengan menghasilkan guru agama yang kompeten dan professional di bidang materinya.

1. Visi

Menjadi program studi terkemuka untuk menghasilkan guru profesional berdasarkan nilai-nilai Islam dan keluhuran martabat kemanusiaan Tahun 2045

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan profesi guru keagamaan yang berkualitas, akuntabel, dan amanah.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian dalam bentuk upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru dan pembinaannya yang berkelanjutan dan kredibel.
- c. Menyediakan media publikasi ilmiah dan fasilitasnya untuk meningkatkan keterampilan guru keagamaan yang profesional.

Pada bulan Juni tahun 2022, IAIN Salatiga yang kini berubah menjadi UIN Salatiga mendapat izin penyelenggaraan prodi PPG berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 72 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan program studi pendidikan profesi guru untuk program profesi Institut Agama Islam Negeri Salatiga penyelenggaraan empat bidang studi meliputi PAI Sekolah, Akidah Akhlak, Fiqih dan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Peran dan tugas LPTK diantaranya:

1. LPTK dapat menyelenggarakan program peningkatan kompetensi pedagogik dosen berdasarkan prinsip akuntabilitas, terukur dan berdaya guna;
2. Mengembangkan kurikulum program PPG berbasis kompetensi guru madrasah dan guru agama pada sekolah;
3. Menyusun kurikulum secara menyeluruh dan dalam satu kesatuan kompetensi;
4. Menyeleksi dan menetapkan dosen untuk program PPG;
5. Melaksanakan standarisasi sistem seleksi dan uji kompetensi program PPG;
6. Melaksanakan evaluasi diri dan penjaminan mutu kelembagaan;
7. Melaporkan hasil uji kompetensi kepada Direktur Jenderal yang menyelenggarakan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama;
8. Melaksanakan program penguasaan dosen ke madrasah da/atau sekolah;
9. Menyampaikan laporan penyelenggaraan program PPG secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun; dan
10. Mematuhi semua aturan tentang program PPG yang ditetapkan pemerintah.

B. Pendidikan Profesi Guru Dalam KKNI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, PPG termasuk dalam level 7 (tujuh), dengan indikator memiliki kualifikasi sebagaimana berikut:

1. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensifkerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni untuk menghasilkan langkah pengembangan strategis organisasi;
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya mellalui pendekatan monodisipliner, dan
3. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

C. Standar Isi

1. Profil Lulusan

Lulusan PPG merupakan guru yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan memeson, berwibawa, tegas, ikhlas dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.

2. Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Program PPG diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan, yang menuntut standar kompetensi lulusan yang berbeda dengan program sarjana atau sarjana terapan.

Standar Kompetensi Lulusan PPG mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, dinyatakan dalam rumusan CPL program PPG. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan guru, rumusan CPL ini memuat kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Keempat unsur CPL ini mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Guru adalah sebagai berikut:

- a. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang emmesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhahtian dan kemurahhatian dalam proses pembelajaran;
- b. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup pengetahuan dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
- c. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan materi ajar termasuk *advance materials* secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “menagapa” (filosofi) dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik serta teknologi informasi dan komunikasi (*Technological Pedagogical and Content Knowledge/TPACK*) dan pendekatan lain yang relevan;
- e. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif dan komunikatif dengan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
- f. Mampu mengevaluasi masukan, proses dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas

pembelajaran; dan

- g. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru dan inovasi.

4. **Struktur Kurikulum**

Kurikulum program PPG dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa program PPG untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam CPL pada Bidang Studi atau Program Keahlian masing-masing.

Pada prinsipnya, perumusan kurikulum memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum PPG dikembangkan dengan mengacu pada prinsip *activity based curriculum* atau *experience based curriculum* bukan *subject matter curriculum* seperti pada pendidikan akademik (S-1)
- 2) Implikasi dari prinsip ini, pembelajaran dalam program PPG berbentuk aktivitas/kegiatan, yaitu berupa lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran sebagai wujud implementasi dari konsep TPACK yaitu *technological pedagogical content knowledge*;
- 3) Dalam kurikulum PPG tidak dikenal sebutan mata kuliah, melainkan mata kegiatan

5. **Sumber Daya Manusia**

1. **Dosen**

Dosen yang menjadi instruktur pada prodi PPG di LPTK UIN Salatiga harus memenuhi persyaratan diantaranya:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. Sehat jasmani dan rohani;
- c. Pendidikan paling rendah S2, berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki dan sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu (PAI sekolah, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Guru Kelas MI);
- d. Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor;
- e. Masa kerja paling singkat 5 (lima) tahun;
- f. Memiliki sertifikat pendidik;
- g. Menguasai Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dan dapat mengoperasikan Learning Management System (LMS);
- h. Selain dosen tetap FTIK, menyertakan surat izin dari dekan fakultas masing-masing.

Setelah memenuhi persyaratan di atas, kemudian mengisi formulir pendaftaran pada tautan <http://bit.ly/rekrutmendosenPPG2021> dan wajib mengikuti kegiatan refreshment sebagai syarat kelulusan menjadi instruktur PPG dengan menandatangani surat pernyataan sebagaimana format berikut:

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENGIKUTI KEGIATAN *REFRESHMENT*
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN TAHUN 2023
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
No. HP :

Dengan ini menyatakan :

Bersedia/tidak bersedia* mengikuti kegiatan refreshment Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Tahun 2023, sesuai dengan jadwal dan tata tertib yang telah ditetapkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga,.....

Yang menyatakan,

(.....)

Catatan :

* : Coret yang tidak perlu

Dosen sebagai instruktur memiliki tugas merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan, membimbing dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan standard dan prosedur yang sudah ditetapkan pada masing-masing mata kegiatan.

2. Guru Pamong

Seperti halnya dosen, guru pamong juga harus memenuhi **persyaratan** sebagaimana berikut:

- a. Golongan minimal III d
- b. Memiliki sertifikat pendidikan profesional yang sesuai dengan bidang studi.
- c. Diizinkan dan mendapat surat tugas dari kepala sekolah/madrasah sebagai guru pamong.
- d. Bersedia menjadi guru pamong dengan menandatangani surat kesediaan menjadi guru pamong.

Tugas guru pamong pada prodi PPG tahun ini diantaranya:

- a. *Reviewer* pada mata kegiatan lokakarya (reviu perangkat pembelajaran dan PTK serta *peerteaching*);
- b. Guru pamong pada mata kegiatan PPL;
- c. Penguji pada Uji Kinerja (UKin), persyaratan menjadi penguji UKin selengkapnya dapat dilihat pada bagian UKin dalam buku ini.

3. Admin *Learning Management System* (LMS)

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPG secara daring, maka ditetapkan Admin *Learning Management System* (LMS) PPG yang memiliki tugas sebagaimana berikut:

- a. membuat akun dosen,
- b. membuat kelas LMS,
- c. *plotting* modul,
- d. mengunggah NIM,
- e. mengontrol ujian,
- f. mengecek laporan nilai,
- g. *broadcast* informasi penting,
- h. menjawab pertanyaan baik dari kalangan mahasiswa, dosen dan guru pamong terkait LMS.

4. Mahasiswa PPG Daljab

Persyaratan mahasiswa PPG Daljab diantaranya:

- a. Terdaftar dalam *database* SIMPATIKA dan SIAGA;
- b. Mahasiswa PPG Daljab adalah Guru yang diangkat sampai dengan 31 Desember 2015 (sesuai ketentuan dalam Pasal 66 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru);
- c. Memiliki kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
- d. Memiliki NUPTK dan/atau NPK (bagi guru madrasah);
- e. Usia saat mendaftar paling tinggi 58 tahun;
- f. Guru dinyatakan lulus seleksi akademik atau ditentukan melalui mekanisme yang lain.
- g. Mahasiswa PPG Daljab ditentukan berdasarkan prioritas berikut:
- h. Guru yang tidak lulus program PLPG pada tahun 2017;
- i. Lulus seleksi akademik PPG 2018 tetapi belum masuk kuota PPG;
- j. Jika kuota belum tercukupi, umaka dapat diambilkan dari guru hasil seleksi akademik pada tahun 2019 dengan prioritas sebagai berikut:
 - 1) Memiliki nilai tertinggi hasil seleksi akademik;
 - 2) Kuota proporsional dari jumlah pendaftar per kabupaten/kota;
 - 3) Usia dari calon peserta sertifikasi guru diurutkan dari yang tertua; dan/atau
 - 4) Memiliki masa kerja (pengalaman mengajar) lebih lama dan pangkat/golongan yang dimiliki guru saat dicalonkan.
- k. Guru yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

6. Sarana dan Prasarana

LPTK sebagai penyelenggara PPG harus memenuhi standar sarana paling sedikit tercermin dalam akreditasi prodi bidang studi yang akan di-PPG-kan. Tahun 2023, LPTK UIN Salatiga mendapat izin penyelenggaraan prodi PPG, hal ini didukung dengan prodi PAI dan PGMI yang telah memenuhi syarat minimum akreditasi. Adapun bidang studi penyelenggaraan meliputi PAI sekolah, Akidah Akhlak, Fikih, Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

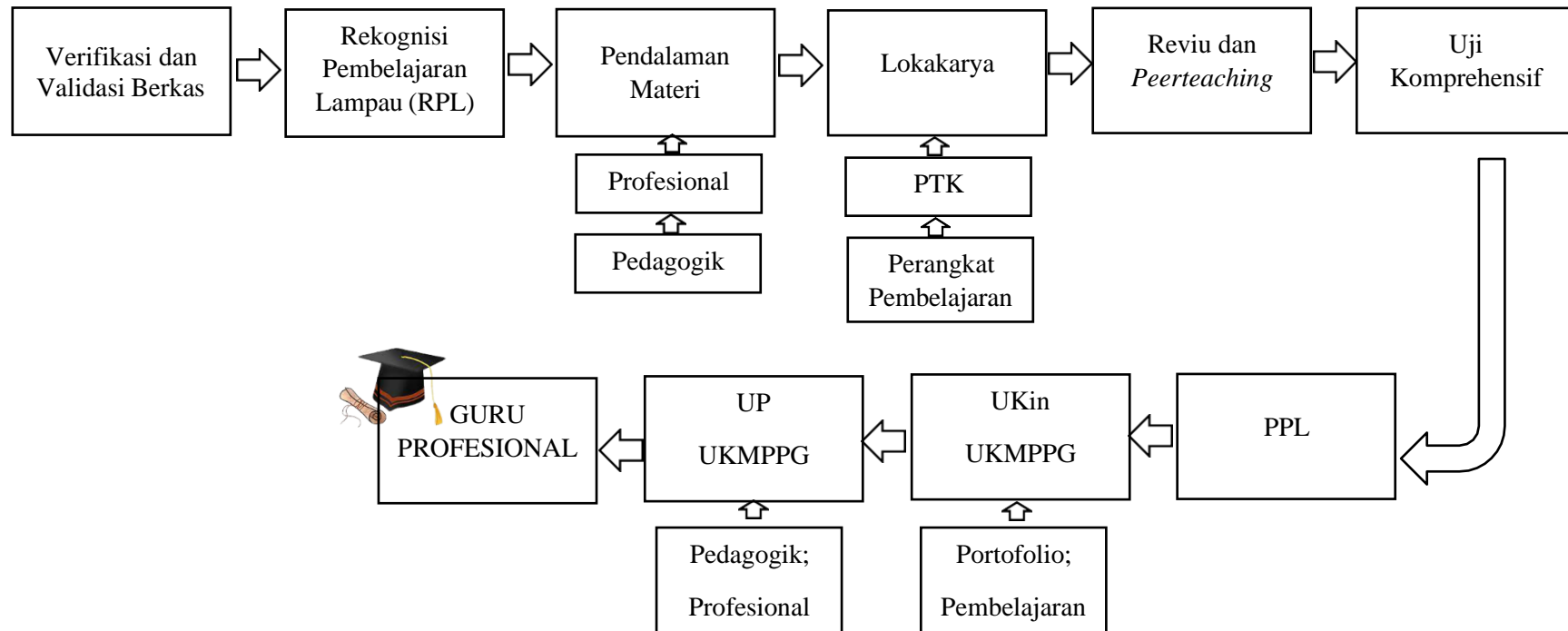
Sarana dan prasarana PPG merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran program PPG. Berikut ini sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Salatiga dalam penyelenggaraan prodi PPG keagamaan meliputi:

1. Ruang kelas;
2. Auditorium/aula;
3. Tempat ibadah (masjid dan musholla);
4. Laboratorium microteaching;
5. Perpustakaan dan sumber belajar (rumah baca);
6. Laboratorium komputer dan multimedia;
7. Fasilitas sistem informasi dan jaringan interner;
8. Laboratorium; dan
9. Madrasah/sekolah lab atau binaan/mitra

Untuk sekolah/madrasah mitra sekurang-kurangnya memiliki akreditasi "B", diprioritaskan akreditasi "A". Untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran ini, LPTK harus didasarkan pada naskah berupa MoU antara dua lembaga tersebut.

Selain sarana dan prasarana di atas, LPTK UIN Salatiga dalam menyelenggarakan program PPG pada tahun 2023 yang dilaksanakan secara daring.

Alur Tahapan Kegiatan PPG Daljab Tahun 2023



NB: Penjelasan dari alur tahapan kegiatan PPG ini dijelaska lebih detail pada Bab III

BAB III ALUR KEGIATAN PENDIDIKAN PROFESI GURU

A. Verifikasi dan Validasi Berkas

Setelah semua persyaratan terpenuhi dan telah ditetapkan sebagai mahasiswa PPG Daljab Tahun 2023 oleh Kementerian Agama, maka selanjutnya mahasiswa melakukan penyerahan berkas baik *softcopy* maupun *hardcopy* ke LPTK untuk dilakukan verifikasi dan validasi.

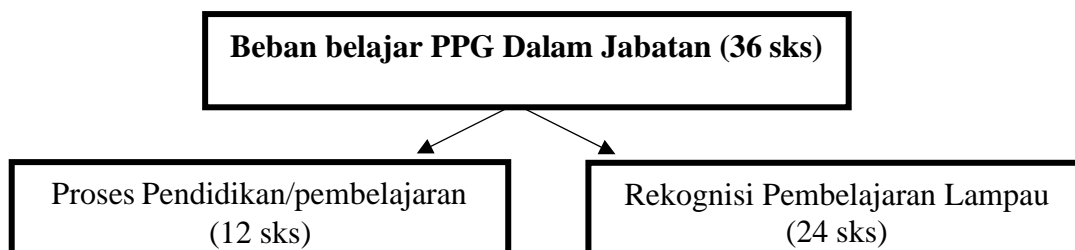
Berkas yang harus dikirimkan adalah sebagai berikut:

- a. Pindai ijazah asli atau fotokopi ijazah S-1/D-IV yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang mengeluarkan ijazah/kopertis/kopertais sesuai dengan kewenangannya;
- b. Pindai SK pembagian tugas mengajar dari kepala madrasah/sekolah 2 (dua) tahun terakhir dilegalisasi oleh kepala madrasah/sekolah;
- c. Pakta Integritas dari calon peserta bahwa dokumen yang diserahkan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan kesanggupan untuk mengikuti pelaksanaan PPG dari awal sampai akhir;
- d. Surat penyetaraan dari Kemenristekdikti atau Direktorat Jenderal Pendidikan Islam bagi peserta yang memiliki ijazah S-1 dari luar negeri;
- e. Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah; dan
- f. Pas foto berwarna terbaru ukuran 3cm x 4cm sebanyak 4 (empat) lembar berlatar belakang warna merah, ukuran file tidak lebih dari 1 MB;
- g. Form A1 dalam akun simpatika masing-masing (**bagi mahasiswa dari madrasah**);
- h. Fotokopi legalisir SK mengajar dari awal menjadi guru sampai terakhir.

Berkas-berkas di atas akan diverifikasi dan divalidasi oleh pengelola PPG LPTK UIN Salatiga dan akan diumumkan hasilnya pada grup WA mapel masing-masing

B. **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang standar pendidikan guru, beban belajar program PPG Dalam Jabatan paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks. Adapun beban belajar yang harus ditempuh mahasiswa PPG Dalam Jabatan tahun 2023 adalah sebanyak **36 sks**, terdiri dari proses **pendidikan/pembelajaran** sebanyak **12 sks** dan **Rekognisi Pembelajaran Lampau** sebanyak **24 sks**.



Dokumen yang harus dilaporkan mahasiswa pada LPTK terkait tahap Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) ini diantaranya: dokumen SK mengajar, surat penilaian dari atasan, dokumen pengembangan diri, dokumen perangkat pembelajaran, dokumen bahan ajar, modul, LKPD dan media pembelajaran serta dokumen terkait inovasi dan sumber belajar. Keenam jenis dokumen ini akan dijelaskan secara rinci pada setiap bagian berikut ini:

1. **SK Mengajar**

Dokumen ini berisi Surat Keputusan (SK) mengajar pertama kali untuk mengetahui kurun waktu mengajar, dengan **instrumen**:

- A. Lebih dari 10 Tahun, dengan skor 80-100 (grade: A)
- B. 6 -10 Tahun, dengan skor 70-79 (grade: B)
- C. 4-5 Tahun, dengan skor 60-69 (grade: C)
- D. Kurang dari 4 Tahun, dengan skor 0-59 (grade: D)

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya.

2. **Surat Pernyataan dari Atasan**

Merupakan dokumen penilaian yang ditandatangani oleh atasan dalam hal ini kepala sekolah/madrasah perihal penilaian mahasiswa PPG sebagai guru di lembaga masing-masing. Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya.

Berikut format yang dapat digunakan sebagai bentuk penilaian atasan langsung:

SURAT PERNYATAAN PENILAIAN DARI ATASAN LANGSUNG	
Yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama	:
Jabatan	:
Sekolah/Madrasah	:
Alamat	:
Menyatakan bahwa :	
Nama	:
NIM	:
Prodi	:
LPTK	:
merupakan guru bidang studi di sekolah/Madrasah..... menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan memiliki profesionalisme dan integritas serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dengan kualifikasi (dilingkari):	
A. Sangat baik (skor 80-100/A)	
B. Baik (skor 70-79/B)	
C. Cukup (skor 60-69/C)	
D. Kurang (skor 0-59/D)	
_____, 2023	
Tanda tangan, stempel	
(.....)	

3. Dokumen Pengembangan Diri

Dokumen ini berisi bukti kegiatan pengembangan diri mahasiswa PPG baik berupa sertifikat/piagam kegiatan seminar, pelatihan, workshop, penelitian, publikasi internasional/nasional) lima (5) tahun terakhir. Daftar kegiatan tersebut kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

No.	Kegiatan	Penyelenggara	Peran	Tempat	Tingkat	Waktu
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

Catatan:

- A. Mengikuti lebih dari 10 kegiatan (skornya 80-100/A)
- B. Mengikuti 6-10 kegiatan (skornya 70-79/B)
- C. Mengikuti 2-5 Kegiatan (skornya 60-69/C)
- D. Mengikuti kurang dari 2 kegiatan (skornya 0-59/D)

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

4. Dokumen Perangkat Pembelajaran

Meliputi dokumen perangkat pembelajaran, diantaranya: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) tahun ajaran terbaru. Daftar dokumen ini kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

No.	Komponen	Semester Ganjil 2020-2021		Semester Genap 2020-2021	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
1.	Prota				
2	Promes				
3	Silabus				
4	RPP				

Catatan:

- A. Sangat Lengkap (memiliki dokumen Prota, promes, Silabus dan RPP) skor 80-100/A
- B. Lengkap (memiliki 3 dokumen) skor 70-79/B
- C. Cukup (memiliki 2 dokumen) Lengkap skor 60-69/C
- D. Kurang Lengkap (memiliki 1 dokumen) skor <60/D

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

5. Dokumen Bahan Ajar, Modul, LKPD dan Media

Dokumen ini berisi bukti dokumen pengembangan materi berupa bahan ajar, modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media Pembelajaran, dan dokumen pengembangan materi lainnya. Daftar dokumen ini kemudian dicantumkan dalam kolom berikut:

No.	Pengembangan Materi	Ada	Tidak ada
1.	Membuat bahan Ajar		
2	Modul		
3	LKPD		
4	Media Pembelajaran		
5	dll		

Catatan:

- A. Sangat Lengkap (memiliki dokumen Bahan ajar, modul, LKPD dan Media Pembelajaran) skor 80-100/A
- B. Lengkap (memiliki 3 dokumen) skor 70-79/B
- C. Cukup (memiliki 2 dokumen) Lengkap skor 60-69/C
- D. Kurang Lengkap (memiliki 1 dokumen) skor 0-59/D

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan *link*/tautannya.

6. Inovasi dan Sumber Belajar

Dokumen ini berisi bukti inovasi media dan sumber belajar yang pernah dihasilkan, seperti alat peraga, video yang diunggah pada *youtube*, aplikasi, *podcast* dan lain-lain dengan kurun waktu setahun sebelum pelaksanaan PPG.

No.	Nama Produk	Bentuk	Deskripsi peruntukan	Tahun Pembuatan
1.				
2				
3				
dst				

Catatan:

- A. Menghasilkan lebih dari 2 produk (skor 80-100/A)
- B. Menghasilkan 2 produk (skor 70-79/B)

- C. Menghasilkan 1 produk (skor 60-69/C)
- D. Tidak menghasilkan produk (skor 0-59/D)

Dokumen ini kemudian diunggah dalam Google Drive/OneDrive/Dropbox atau yang lainnya dan dicantumkan link/tautannya.

Setelah dokumen-dokumen tersebut sudah lengkap, maka mahasiswa diharuskan membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa dokumen tersebut benar sebagaimana format berikut:

SURAT PERNYATAAN	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	:
NIM	:
Tempat, tanggal lahir	:
Alamat	:
No. Telp/HP	:
Asal instansi	:
<p>menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami kirimkan adalah yang sebenarnya. Jika kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh UIN Salatiga. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.</p> <p>Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">.....,</p> <p style="text-align: right;">Yang membuat pernyataan</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; width: fit-content; margin: 0 auto; padding: 5px;">Materai 10.000</div> <p style="text-align: right;">.....</p>	

C. Pendalaman Materi (Pedagogik dan Profesional)

Mata kegiatan merupakan istilah penyebutan mata kuliah dalam program PPG. Mata kegiatan pendalaman materi ini memiliki bobot 5 sks yang harus ditempuh mahasiswa selama 30 hari, terdiri dari modul pedagogik yang berjumlah empat (4) modul dan modul profesional yang terdiri dari enam (6) modul. Modul profesional merupakan modul bidang studi masing-masing mahasiswa (contoh: bidang fikih, maka modul ini terdiri dari modul-modul yang berkaitan dengan bidang studi fikih). Masing-masing modul ini terdiri dari empat Kegiatan Belajar (KB). Dan setiap modulnya ditempuh dalam waktu tiga hari.

1. Tujuan Mata Kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya:

- a. Menguatkan penguasaan materi bidang keahlian/bidang studi termasuk *advance materials*
- b. Menguatkan penguasaan materi landasan kependidikan (pedagogik)
- c. Meningkatkan pemahaman konsep TPACK untuk merancang pembelajaran
- d. Meningkatkan pemahaman mengembangkan bahan ajar dan evaluasi hasil belajar dengan level HOTS
- e. Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT.

2. Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini, diantaranya:

- a. Mahasiswa wajib mempelajari secara mandiri modul-modul diatas secara daring melalui laman yang telah disediakan oleh panitia nasional, yaitu <http://ppg.siagapendis.com>;
- b. Setiap 3 hari, mahasiswa wajib menyelesaikan pembelajaran 1 (satu) modul (4KB) dan menguasai materi yang disajikan dalam modul tersebut;
- c. Mahasiswa wajib mengikuti secara aktif diskusi yang dipandu oleh dosen;
- d. Mahasiswa wajib mengerjakan tes formatif di akhir KB dan tes sumatif di akhir modul;
- e. Mahasiswa melakukan refleksi atas aktivitas pendalaman materi.

3. Aktifitas Dosen

Adapun **aktifitas dosen** dalam mata kegiatan ini, diantaranya:

- a. Dosen wajib memastikan bahwa semua mahasiswa mempelajari modul sesuai dengan jadwalnya. Hal yang bisa dilakukan antara lain dengan memberikan salam, sapa, memberi motivasi secara daring melalui aplikasi.

- b. Dosen wajib memandu diskusi selama mahasiswa mempelajari materi secara daring. Diskusi bisa dilakukan dengan cara saling tanya jawab, maupun memberikan pendalaman materi untuk memperkaya, memperdalam, memperluas hal yang disajikan dalam modul menuju HOTS dan TPACK.
- c. Dosen memberikan penilaian keaktifan diskusi melalui daring.
- d. Dosen memberikan evaluasi tes formatif dan sumatif untuk setiap modul.
- e. Dosen melakukan refleksi.

4. *Learning Management System*

Pembelajaran pada kegiatan PPG ini menggunakan *Learning Management System* pada tautan <http://ppg.siagapendis.com>

Video Tutorial Penggunaan dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/teZNXN04DWHc> untuk fitur Dosen, dan pada tautan <https://youtu.be/LoIcHFZe6A> untuk fitur mahasiswa.

Tagihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada setiap modulnya adalah:

- a. **Pretest**, sebelum mahasiswa dapat membuka/mengunduh modul (soal sudah otomatis pada LMS), soal pre-test ini tidak memiliki bobot nilai pada LMS, tujuannya hanya mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum mengerjakan modul;
- b. **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini wajib dikerjakan mahasiswa dengan cara melengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman yang telah dibuat sendiri berdasarkan topik modul yang dibahas, tapi ingat, *resume* bukan hasil *copy paste* dari modul;
- c. **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi yang sudah tersedia di LMS baik berupa jurnal maupun video yang berkaitan dengan topik/materi;
- d. **Tes Formatif di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, soal berupa pilihan ganda yang dibuat oleh dosen pengampu masing-masing;
- e. **Tes Akhir Modul**, (soal sudah otomatis tersedia pada LMS, yang menyediakan adalah tim pusat);
- f. **Tugas Remedial**; jika nilai akhir sudah didapat dan ternyata kurang dari standar minimal yaitu 70, maka mahasiswa wajib mengerjakan tugas remidi yang telah diaktifkan dosen pada LMS. Adapun soal remidi telah otomatis tersedia pada LMS.

Pelaksanaan pembelajaran setiap modul harus diselesaikan dalam 3 hari, maka tugas sebagaimana tercantum dalam poin a-d diatas dilaksanakan pada hari pertama (KB1

dan KB2) dan hari kedua (KB3 dan KB4). Poin e dikerjakan pada hari ketiga. Setelah diketahui nilai akhir dari keseluruhan tugas, jika hasil yang didapat kurang dari standar minimal (nilai akhir < 70) maka dilakukan poin f. Adapun komponen bobot nilai dari tugas di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

KOMPONEN BOBOT PENILAIAN

No.	ASPEK	BOBOT NILAI (%)
1	Tugas Resume	30
2	Diskusi	20
3	Tes Formatif	10
4	Tes Akhir Modul	40
JUMLAH		100

Modul PPG Dalam Jabatan LPTK UIN Salatiga Tahun 2023 diantaranya adalah modul pedagogik yang meliputi modul evaluasi pembelajaran, pengembangan profesi guru, perkembangan peserta didik dan teori belajar dan pembelajaran. Sedangkan modul profesional, LPTK UIN Salatiga mendapat amanah menyelenggarakan 5 bidang studi yaitu PAI Sekolah, Fikih, Akidah Akhlak, Guru Kelas MI dan Guru Kelas Rahdlatul Atfal. Adapun daftar rincian modul pedagogik dan profesional ini dapat dilihat pada tabel berikut:

DAFTAR MODUL PPG DALAM JABATAN LPTK UIN SALATIGA TAHUN 2023

MODUL	BIDANG SERTIFIKASI	KODE MODUL	NAMA MODUL		
PEDAGOGIK	<i>All</i>	EP	Modul 1	:	Evaluasi Pembelajaran
		PPG	Modul 2	:	Pengembangan Profesi Guru
		PPD	Modul 3	:	Perkembangan Peserta Didik
		TBP	Modul 4	:	Teori Belajar dan Pembelajaran
	PAI	AA	Modul 1	:	Akidah Akhlak
		QH	Modul 2	:	Qur'an Hadis
		FK	Modul 3	:	Fikih
		SKI	Modul 4	:	SKI
		SKP	Modul 5	:	Struktur Keilmuan PAI
		KT	Modul 6	:	PAI Kontemporer

PROFESIONAL	Fikih	MF1	Modul 1	:	Tata Cara Taharah dan Salat
		MF2	Modul 2	:	Makanan, Minuman, dan Penyembelihan
		MF3	Modul 3	:	Zakat
		MF4	Modul 4	:	Ariyah, Jual Beli, Khiyar, Riba
		MF5	Modul 5	:	Jinayah dan Jihad
		MF6	Modul 6	:	Sumber-sumber Hukum Islam
	Akidah Akhlak	MA1	Modul 1	:	Akidah dan Rukun Iman
		MA2	Modul 2	:	Akhlak Islam
		MA3	Modul 3	:	Sifat-sifat Allah (Al-Asma' Al-Husna)
		MA4	Modul 4	:	Kisah-kisah Teladan
		MA5	Modul 5	:	Ilmu Kalam
		MA6	Modul 6	:	Ilmu Tasawuf
	PGMI	MI1	Modul 1	:	Bahasa Indonesia
		MI2	Modul 2	:	Matematika
		MI3	Modul 3	:	IPA
		MI4	Modul 4	:	IPS
		MI5	Modul 5	:	PPKn
		MI6	Modul 6	:	Pembelajaran Tematik
	GKRA	MR1	Modul 1		Materi dan Kegiatan Belajar Anak Usia Dini
		MR2	Modul 2		Asesmen Pembelajaran pada AUDA
		MR3	Modul 3		Belajar dan Bermain AUD
		MR4	Modul 4		Pembelajaran Berbasis Team
		MR5	Modul 5		Pendekatan Pembelajaran di PAUD
		MR6	Modul 6		Pendidikan AUD Holistik Integratif
	SKI	MS1	Modul 1		Kondisi Bangsa Arab Pra Islam dan Awal Islam
		MS2	Modul 2		Mata Pelajaran SKI
		MS3	Modul 3		Perkembangan Islam di Nusantara dan Asia Tenggara
		MS4	Modul 4		Perkembangan Islam Global
		MS5	Modul 5		Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin
		MS6	Modul 6		Perkembangan Islam Pasca Khulafaur Rasyidin

Contoh:

KONTRAK KULIAH

Hari Ke	Waktu						
	06.00-08.00	08.00-10.00	10.00-12.00	12.00-13.00	13.00-15.00	15.00-17.00	20.00-22.00
Hari Ke-1	1. Pre-test Modul (30') 2. Membaca Kontrak 3. Membaca, Menelaah Modul dan Meresume KB 1 dan KB 2		Mengunggah resume KB 1 dan KB 2 ke LMS	Batas akhir mengunggah resume di LMS KB 1 dan KB 2	Mendiskusikan secara kritis video, artikel atau ppt KB 1 dan KB 2	1. Belajar Mandiri 2. Mengerjkan tes formatif per KB (KB1 dan KB2)	Belajar mandiri dengan membaca KB 3 dan KB 4
Hari Ke-2	Meresume dan Mengunggah Resume KB 3 dan KB 4			Batas akhir mengunggah resume di LMS KB 3 dan KB 4	Mendiskusikan secara kritis video, artikel atau ppt KB 3 dan KB 4	1. Belajar mandiri 2. Mengerjakan tes formatif per KB (KB3 dan KB4)	Melihat hasil pre-test dan mereview secara mandiri
Hari Ke-3	1. Belajar Mandiri 2. Persiapan Tes Akhir Modul/post-test				Mengerjakan Tes Akhir Modul/post-test	1. Perbaikan nilai capaian pembelajaran modul dengan mengerjakan tugas tambahan/pengganti 2. Diskusi dengan dosen/instruktur	Belajar mandiri mempersiapkan pembelajaran selanjutnya

D. Lokakarya (Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas)

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Mata kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki bobot 2 (dua) sks yang harus ditempuh mahasiswa selama 12 (dua belas) hari kerja.

a. Tujuan Mata Kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya:

- 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK.
- 2) Memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT dan berorientasi pada HOTS baik luring maupun daring.
- 3) Membuat rekaman video praktik pembelajaran berdasarkan pembelajaran yang telah disusun.

b. Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada sub bab learning management system pada halaman berikutnya.

- 1) Kegiatan diawali dengan mendiskusikan pengalaman mengembangkan dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran baik luring maupun daring.
- 2) Pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi kepada pengembangan HOTS peserta didik dengan menggunakan pendekatan TPACK. Karakter TPACK dan HOTS harus nampak pada RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun.

c. Aktifitas Dosen

Aktifitas dosen pada mata kegiatan ini selengkapnya dapat mengacu pada kontrak perkuliahan. Intinya, pada awal sebelum perkuliahan berlangsung, dosen wajib mengadakan *video conference* dan membimbing, mendiskusikan bersama mahasiswa terkait materi perangkat pembelajaran dan memberi nilai/mengevaluasi hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa.

d. Learning Management System

Pembelajaran pada kegiatan PPG ini menggunakan *Learning Management System* pada tautan <https://loka.siagapendis.com/>. Modul perangkat pembelajaran dan PTK dapat diakses pada tautan LMS

Video Tutorial modul perangkat pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimak pada tautan https://youtu.be/3g8O_ZnTXXk untuk fitur Dosen, dan pada tautan <https://youtu.be/gXoyPRKs-t4> untuk fitur mahasiswa. Berikut penjelasan selengkapnya terkait rincian tugas yang ada dalam LMS modul perangkat pembelajaran dan penelitian tindakan kelas.

Modul perangkat pembelajaran wajib ditempuh dan diselesaikan dalam kurun waktu sembilan (9) hari. Adapun tagihan yang harus dikerjakan mahasiswa dan dinilai dosen pada modul perangkat pembelajaran ini diantaranya:

- a. **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini wajib dikerjakan mahasiswa dengan cara melengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman yang telah dibuat sendiri berdasarkan topik modul yang dibahas, tapi ingat, *resume* bukan hasil *copy paste* dari modul;
- b. **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi sesuai dengan topik/materi pada setiap Kegiatan Belajar (KB), jika pada mata kegiatan pendalaman materi bahan diskusi berupa jurnal dan video sudah tersedia di LMS, pada mata kegiatan ini tidak ada, jadi dosen membuat instruksi diskusi sendiri;
- c. **Tugas**, di setiap Kegiatan Belajar (KB)

Soal dibuat oleh dosen berdasarkan topik pada KB sebagaimana berikut:

No	Kegiatan Belajar (KB)	Lembar Kerja (LK)
1	Kurikulum Operasional Madrasah	LK-1: Analisis Kurikulum Operasional Madrasah <ul style="list-style-type: none">• LK-1a: Analisis Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)• LK-1b: Pengorganisasian Pembelajaran (satu semester)
2	Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar, dan Kurikulum Merdeka	LK-2: Analisis Capaian Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• LK-2a: Komponen Capaian Pembelajaran• LK-2b: Analisis Capaian Pembelajaran, Fase, Elemen Keluasan dan Kedalaman
3	Penyusunan TP	Menyusun Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• LK-3a: Merumuskan tujuan pembelajaran secara langsung berdasarkan CP, yang dikaitkan dengan konteksnya• LK-3b: Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis 'kompetensi' dan

No	Kegiatan Belajar (KB)	Lembar Kerja (LK)
		<p>'lingkup materi' pada CP dan dikaitkan dengan konteksnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-3c: Merumuskan tujuan pembelajaran Lintas Elemen CP
4	Penyusunan ATP	LK-4: Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
5	Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> LK-5a: Menyusun Pengembangan Materi LK-5b: Menyusun LKPD LK-5c: Menyusun media digital (video sumber belajar)
6	Asesmen awal	<p>Menyusun instrumen asesmen awal</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-6a: Pemetaan Kemampuan Awal Siswa (Entering Behavior) LK-6: Pemetaan Kebutuhan Belajar Penguasaan Materi
7	Penyusunan Asesmen	<p>Merancang instrument asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-7a: Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) LK-7b: Menyusun Sebuah Instrumen Asesmen Formatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya LK-7c: Menyusun Sebuah Instrumen Asesmen Sumatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya
8	Pengolahan dan Laporan Asesmen	<p>Mengolah hasil asesmen dan laporan hasil asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-8a: Penyusunan Rubrik Asesmen LK-8b: Pengolahan Hasil Asesmen LK-8c: Pengolahan Hasil Capaian Akhir Pembelajaran LK-8d: Pelaporan asesmen LK-8e: Rapor Kurikulum Merdeka
9	Penyusunan rencana pembelajaran	<p>Menyusun perencanaan pembelajarn atau Modul Ajar (2 set)</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-9a: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) LK-9b: Modul Ajar (MA)
10	Menyusun modul P5-PPRA	<p>Menyusun modul P5-PPRA</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-10: Penyusunan Modul Project P5-PPRA
11	Menyusun proposal penelitian Tindakan kelas	<p>Menyusun instrumen dan Proposal Penelitian Tindakan Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> LK-11a: Penyusunan Proposal PTK LK-11b: Penyusunan Instrumen PTK

KOMPONEN BOBOT PENILAIAN

No.	ASPEK	BOBOT NILAI (%)
1	Tugas Resume	20
2	Diskusi	30
3	Tugas-Tugas	50
JUMLAH		100

KONTRAK KULIAH

Hari/Tanggal	Waktu	Aktifitas Mahasiswa	Aktifitas Dosen
(1)	06.00-08.00	Membaca Kontrak Belajar	Input Kontrak Belajar, Instruksi Diskusi dan Tugas
	08.00-09.00	Pertemuan via zoom	
	10.00-12.00	1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 1 [Menyusun Kurikulum Operasional Madrasah] 2. Menganalisis faktor-faktor yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan KOM (mengacu LK -1). 3. Mengerjakan tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1b]	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan KOM Bersama mahasiswa ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas menganalisis Capaian Pembelajaran dan fase dalam Kumer
	12.00-13.00	Mengerjakan Tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1 b]	
	13.00-15.00	Mengerjakan Tugas [Mengacu pada LK-1a dan LK-1 b]	
	15.00-17.00	Mengunggah hasil Kerja	
	20.00-22.00	Belajar mandiri → Mengulang dan persiapan bahan materi selanjutnya	Menilai Tugas dan Memberikan Catatan-cataan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari Ke-5
	(2)	06.00-08.00	Mengunggah tugas tugas
08.00-09.00		Pertemuan via zoom	
10.00-12.00		1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 2 (Analisis Capaian Pembelajaran berbasis Fase) 2. Synchronus: Berdiskusi dengan dosen terkait KB-2 3. Mengerjakan tugas setelah selesai diskusi	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik Analisis CP Bersama mahasiswa ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas menganalisis Capaian Pembelajaran dan Fase dalam Kumer
13.00-16.30		Mengerjakan Tugas mengacu pada LK-2	
16.30-17.00		Mengunggah tugas ke dalam LMS	
15.00-17.00		Mengunggah hasil Kerja	Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran
20.00-22.00		Belajar mandiri → KB -3	Menilai Tugas dan Memberikan Catatan-cataan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari Ke-5
(3)	06.00-08.00	Mengunggah tugas	Instruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	Pertemuan via zoom 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 3 (Penyusunan Tujuan Pembelajaran) 2. Diskusi Bersama dosen terkait tata cara penyusunan Tujuan Pembelajaran 3. Mengerjakan Tugas Menyusun Tujuan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran yang diampunya (min. untuk di fase-nya, dan akan lebih baik jika dapat Menyusun hingga utuh di jenjang masing-masing [MI, MTs atau MA])	
	12.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-3	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas ke dalam LMS	Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran

	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB -4	Menilai Tugas dan Memberikan Catatan-cataan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari Ke-5
(4)	06.00-08.00	Mengunggah tugas sebelumnya	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	Pertemuan via zoom 1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 4 (Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran) 2. Diskusi Bersama dosen terkait tata cara penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran 3. Mengerjakan Tugas Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran yang diampunya (min. untuk di fase-nya, dan akan lebih baik jika dapat Menyusun hingga utuh di jenjang masing-masing [MI, MTs atau MA])	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan TP Bersama mahasiswa ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas menganalisis Capaian Pembelajaran dan Fase dalam Kumer
	12.00-13.00	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-4	
	13.00-15.00	Mengunggah tugas ke dalam LMS	Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran
	15.00-22.00	Belajar mandiri: Memperbaiki dan mencermati LK 1-4, sebelum pelaksanaan diskusi di hari ke-5	Menilai Tugas dan Memberikan Catatan-cataan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari Ke-5
(5)	06.00-08.00	Mengunggah tugas sebelumnya	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	Synchronus: Bersama Guru Pamong, berdiskusi dan mereview hasil kerja LK 1 s.d. 4 Bersama para mahasiswa	Synchronus: ❖ Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK 1 s.d. 4 ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK 1 s.d. LK 4
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas memperbaiki LK-1 s.d. LK-4 sesuai arahan dosen	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas perbaikan LK 1 s.d. LK 4	
	17.00-22.00	Mengunggah tugas perbaikan LK 1 s.d. LK 4	

	20.00-22.00	Belajar mandiri → KB-5	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG
(6)	06.00-08.00	Mengunggah tugas sebelumnya	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1. Membaca Modul Perangkat Pembelajaran KB. 5; Pembuatan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar dengan menggunakan teknologi sederhana 2. Synchronus: Berdiskusi Merumuskan tema bahan untuk membuat sumber/bahan ajar	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Media Belajar/Bahan Ajar dengan teknologi sederhana ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat pengembangan materi ajar dan model/metode pembelajaran
	13.00-16.30	Mengerjakan Tugas Mengacu kepada LK-5	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas ke dalam LMS	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB -6	Menilai Tugas dan Memberikan Catatan-cataan yang akan diperbaiki mahasiswa di Hari Ke-7
(7)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1. Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-5 2. Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan	Synchronus: ❖ Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK 5 ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK 5
	13.00-16.30	Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas hasil perbaikan	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB -6	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG
(8)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas

	08.00-12.00	1.Membaca Modul Assesmen KB. 6 → Assesmen Awal 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat instrument assesmen sebelum pembelajaran	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Assesmen Awal ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat Instrumen Assesmen Awal
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-6	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-6	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB-7	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-11
(9)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Membaca Modul Assesmen KB. 7 → Menyusun Instrumen Assesmen 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat instrument assesmen	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Instrumen Assesmen ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat Instrumen Assesmen
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-7	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-7	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB-8	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-11
(10)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Membaca Modul Assesmen KB. 8 → Menyusun Laporan Hasil Assesmen 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik membuat Laporan hasil assesmen	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Instrumen Assesmen ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat Instrumen Assesmen
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-8	

	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-8	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → Mencermati catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 6, LK-7, LK-8	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-11
(11)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-6, LK-7, dan LK-8 2.Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Instrumen Assesmen ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat Instrumen Assesmen
	13.00-16.30	Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan	
	16.30-17.00	Mengunggah hasil perbaikan	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB-9	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG
(12-13)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Membaca Modul KB. 9 → Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun RPP dan/atau Modul Ajar	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik penyusunan Instrumen Assesmen ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas membuat Instrumen Assesmen
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-9	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-9	
	17.00-22.00	Hari 12: Belajar mandiri Harai 13: Belajar mandiri → Mencermati catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 6, LK-7, LK-8	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-14
(14)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas

	08.00-12.00	1.Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-9 2.Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan	Synchronus: ❖ Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-9 ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-9
	13.00-16.30	Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas hasil perbaikan	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB-10	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG
(15)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Membaca Modul KB. 10 → Menyusun P5-PPRA 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun Menyusun P5-PPRA	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik Menyusun Project Menyusun P5-PPRA ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas Menyusun P5-PPRA
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-10	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-10	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → Mencermati segera catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 10	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-15
(16)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-9 2.Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan	Synchronus: ❖ Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-9 ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-9
	13.00-16.30	Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas hasil perbaikan	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → KB-11	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG
(17)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas

	08.00-12.00	1.Membaca Modul KB. 11 → Menyusun Proposal PTK 2.Synchronus: Berdiskusi tentang bagaimana konsep dan praktik Menyusun Menyusun Proposal PTK	Synchronus: ❖ Berdiskusi Teknik Menyusun Project Menyusun Proposal PTK ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas Menyusun Proposal PTK
	13.00-16.30	Mengerjakan tugas mengacu kepada LK-11	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas LK-11	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → Mencermati segera catatan dosen terkait instrument yang dipersiapkannya dan mempersiapkan hasil revisi LK 11	Menilai Tugas hasil kerja mahasiswa dan memberikan catatan review [feed back] yang akan dijadikan bahan diskusi dan perbaikan pada Hari Ke-18
(18)	06.00-08.00	Membaca intruksi	Intruksi diskusi dan tugas
	08.00-12.00	1.Synchronus: Berdiskusi dengan mahasiswa dan review hasil pekerjaan mahasiswa sebelumnya mengacu pada LK-11 2.Memerintahkan kepada mahasiswa untuk memperbaiki sesuai masukan	Synchronus: ❖ Bersama GURU PAMONG Berdiskusi mereview hasil kerja mahasiswa dalam LK-11 ❖ Memfasilitasi diskusi ❖ Memberikan tugas kepada mahasiswa untuk memperbaiki LK-11
	13.00-16.30	Memperbaiki tugas setelah mendapatkan masukan	
	16.30-17.00	Mengunggah tugas hasil perbaikan	
	17.00-22.00	Belajar mandiri → Mereview pengembangan perangkat pembelajaran	Menilai Tugas dan Menilai hasil perbaikan kerja mahasiswa Bersama GURU PAMONG

2. Modul Penelitian Tindakan Kelas

Modul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini wajib ditempuh dan diselesaikan dalam kurun waktu dua (2) hari setelah modul pengembangan perangkat pembelajaran.

a. Tujuan mata kegiatan

Tujuan dari adanya mata kegiatan ini, diantaranya mahasiswa dapat menyusun proposal Penelitian tindakan Kelas (PTK) dan dapat mengidentifikasi serta membuat instrumen PTK.

b. Aktifitas Dosen

Aktifitas dosen pada mata kegiatan ini, selengkapnya dapat mengacu pada kontrak perkuliahan. Intinya, pada awal sebelum perkuliahan berlangsung, dosen wajib mengadakan *video conference* dan setelah kegiatan melakukan reviu awal dan memberikan *feedback* terhadap proposal PTK dan instrumen PTK yang disusun mahasiswa.

c. Aktifitas Mahasiswa

Adapun **aktifitas mahasiswa** dalam mata kegiatan ini diantaranya diawali dengan mendiskusikan pengalaman menyusun proposal PTK sebelumnya serta membuat proposal PTK dan menyusun instrumen PTK.

d. *Learning Management System* (LMS)

Adapun tagihan yang harus dikerjakan mahasiswa dan dinilai dosen pada modul PTK ini diantaranya:

- 1) **Tugas Resume di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, tugas ini dilengkapi peta konsep berupa tabel/diagram dan rangkuman dibuat sendiri, bukan hasil *copy paste* dari modul;
- 2) **Diskusi di setiap Kegiatan Belajar (KB)**, instruksi soal diskusi dibuat oleh dosen pengampu masing-masing dengan bahan diskusi sesuai dengan topik/materi pada setiap Kegiatan Belajar (KB);
- 3) **Tugas**, terdapat dua tugas yaitu
 - a) **Tugas 1:** Membuat Proposal PTK (pedoman penyusunan dapat dilihat pada halaman 31-34)
 - b) **Tugas 2:** Membuat **Instrumen** PTK (instrumen PTK dapat dilihat pada halaman 31-34

Pedoman Penyusunan Proposal PTK

**PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

JUDUL

Disusun untuk memenuhi tugas Lokakarya PPG dalam Jabatan 2021
LPTK UIN Salatiga

Dosen Pengampu:



Disusun Oleh:

.....

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SALATIGA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “.....” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mansur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Ketua LPTK UIN Salatiga yang telah memberikan ijin serta dukungan secaramoral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Dr. Rasimin, M.Pd, Selaku Ketua Pengelola PPG Daljab Tahun 2023 yang telah memberikan arahan serta motivasinya dalam menempuh pendidikan profesi guru
3. Imam Subqi, M.S.I., selaku Ketua Program Studi PPG di FTIK UIN Salatiga yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
- 4., selaku dosen pengampu Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.
5., selaku Kepala Madrasah.....
6. Seluruh tim pengelola penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
A. JUDUL	
B. LATAR BELAKANG MASALAH	
C. PERMASALAHAN.....	
1. IDENTIFIKASI MASALAH	
2. RUMUSAN MASALAH.....	
D. CARA PEMECAHAN MASALAH	
E. TUJUAN PENELITIAN.....	
F. MANFAAT PENELITIAN	
G. DEFINISI ISTILAH	
H. KAJIAN PUSTAKA.....	
1. Kajian Terdahulu	
2. Kajian Teori	
a. Disesuaikan dengan problem	
b. Disesuaikan dengan pemecahan masalah	
c. Disesuaikan relevansi antara problem dan pemecahan problem	
I. HIPOTESIS TINDAKAN	
J. METODE PENELITIAN.....	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
2. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	
3. Prosedur Penelitian	
4. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	
5. Teknik Pengumpulan Data.....	
6. Instrumen Penelitian	
7. Teknik Analisis Data.....	
8. Keabsahan Data	
9. Indikator Keberhasilan.....	
10. Tim Peneliti.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 1. RPP Siklus 1,2

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Lampiran 3. Instrumen wawancara

Lampiran 4. Instrumen angket

Lampiran 4. Instrumen field note (catatan lapangan)

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Hasil Belajar/test setiap siklus

Dll (sesuai kebutuhan)

**LATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
DAN PERSIAPAN MEMBUAT LAPORAN HASIL PTK**

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran dan asumsi penyebabnya yang dirasakan di kelas/sekolah masing-masing (kemungkinan besar akan ada masalah *mainstream* yang terjadi secara merata).

MASALAH	ANALISIS PENYEBAB
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Selanjutnya, berdasarkan skala prioritas tingkat urgensi penyelesaian, tentukan satu masalah paling urgen dan buatlah pembatasan masalah sampai dengan perumusan masalah bagi setiap anggota kelompok. Dari rumusan masalah tersebut, melalui kajian teori/diskusi/pengalaman empirik orang lain, tentukan rencana tindakan untuk penyelesaiannya yang akan menjadi hipotesis tindakan;

Masalah Utama	
Rencana Tindakan	
Batasan Masalah	
Rumusan Masalah	

3. Formulasikan masalah dan rencana tindakan tersebut menjadi sebuah judul PTK;

Judul PTK	
-----------	--

4. Selanjutnya, deskripsikan dengan kalimat yang benar dan lengkap untuk menyusun proposal dengan penjelasan sistematika berikut:

Penjelasan Sistematika Proposal PTK
<p style="text-align: center;">BAB I</p> <p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengapa masalah yang diteliti itu penting- Kondisi yang diharapkan (<i>das sollen</i>) dan kondisi yang ada (<i>das sein</i>) sehingga jelas kesenjangan yang menjadi masalah yang akan diselesaikan melalui PTK- Menyinggung singkat teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah- Apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti- Gejala kesenjangan apa yang terdapat di ruang kelas yang menjadi dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan- Keuntungan dan kerugian apa yang akan terjadi jika masalah tersebut tidak diteliti- Masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang penting dan mendesak untuk dipecahkan- Dijelaskan pula tindakan yang akan dikenakan pada subjek pelaku tindakan- Pada bagian ini, sebaiknya tidak menyampaikan uraian yang tidak terkait langsung dengan objek yang diteliti (tidak bertele-tele)- Menggunakan pendekatan deduktif (dari umum ke khusus/kerucut terbalik) <p>B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Identifikasikan problem nyata yang dialami/dirasakan- Lakukan pembatasan masalah- Buat Rumusan Masalah, berupa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan.- Rumusan masalah hendaknya jelas, padat dan tidak bertele-tele.- Hindari rumusan masalah yang terlalu umum- Pola rumusan masalah adalah: apakah (X=tindakan) dapat menyelesaikan (Y= masalah)?, atau bagaimana (X) dapat meningkatkan (Y)?

3. Tujuan Penelitian

- Tujuan merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. (metodologis)
- Tujuan penelitian harus terjawab dalam kesimpulan hasil penelitian.
- Tujuan penelitian menyatakan target tertentu yang akan diperoleh dari PTK.

4. Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian menguraikan dampak positif dari tercapainya tujuan penelitian.
- Manfaat bisa bagi siswa, guru, maupun pihak lain yang terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

Teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable/masalah yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) serta penyusunan instrumen penelitian.

Kajian teori sangat penting untuk membangun kerangka berfikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Kajian teori dapat berupa:

- A. Kutipan teori
- B. Berbagai definisi dari variable (X dan Y)

Kajian teori ini berguna untuk:

- Menjawab permasalahan PTK secara teoretis
- Menentukan variabel penyebab masalah PTK
- Mengoperasionalkan variabel penelitian
- Menyusun jawaban sementara dari masalah (hipotesis)
- Menemukan metode yang paling tepat untuk menjawab permasalahan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kajian teori:

- Relevansi buku dengan judul penelitian
- Buku terbit kekinian (*up to date*)
- Buku dapat memberi arahan pada mengidentifikasi variabel penelitian dan operasionalisasinya

B. Penelitian Relevan

Temuan penelitian sebelumnya yang relevan, dapat diambil dari Jurnal hasil penelitian ilmiah

C. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis tindakan berdasarkan pada cara memecahkan masalah dalam PTK. Contoh hipotesis: Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqh pada tema waris di MTs al Huda

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting penelitian

Menjelaskan tempat dan waktu PTK dilakukanserta perkiraan siklus PTK yang akan dilakukan

B. Persiapan PTK

Dalam persiapan PTK, peneliti menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dijadikan fokus PTK (jika terkait dengan hasil belajar). Peneliti juga menguraikan instrumen yang diperlukan dalam PTK (lembar observasi, RPP, lembar evaluasi, LKS, dll)

C. Subjek penelitian

PTK dilaksanakan di kelas mana dan jumlah siswa yang menjadi sasaran PTK.

D. Sumber data

Sumber data dalam PTK, seperti siswa, guru, teman sejawat, dll.

Sumber data dapat berupa: Dokumen (catatan hasil belajar) dan portofolio, Buku harian, Jurnal, Video, Foto-foto, Laporan pengamatan, Wawancara, Angket

- Tes

E. Teknik dan alat pengumpulan data

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru dan perubahan suasana kelas.

Contoh data kuantitatif adalah angka hasil belajar siswa, contoh data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif), antusiasnya, kepercayaan diri, dan motivasi.

F. Indikator kinerja

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas mengukurnya). Indikator kinerja juga menjadi penentu dihentikan atau dilanjutkannya siklus PTK.

G. Analisis data

Analisis dilakukan pada setiap aspek kegiatan penelitian. Ada dua data yang dapat dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dll.
2. Data kualitatif, data yang informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), sikap (afektif), aktifitas siswa, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang dihasilkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, rendah. Aktifitas siswa (keaktifas siswa) dikategorisasikan dengan klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Implementasi pembelajaran dengan menganalisis tingkat keberhasilannya, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

H. Prosedur penelitian

Siklus I PTK:

- (1) Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain :
 - Analisis kurikulum
 - Membuat RPP
 - Membuat media pengajaran
 - Uraikan alternatif solusi yang akan dicobakandalam pemecahan masalah
 - Membuat LKS
 - Membuat instrumen dalam siklus PTK
 - Menyusun alat evakuasi
- (2) Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- (3) Pengamatan (observasi), prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.

- (3) Analisis dan refleksi. Uraian tentang prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan tindakan siklus berikutnya.

Hasil refleksi pada siklus sebelumnya (I) menjadi acuan dan dasar dalam pelaksanaan kegiatan siklus berikutnya (II). Langkah-langkah siklus sama dengan langkah siklus sebelumnya dengan perbaikan kegiatan sesuai dengan refleksi yang diperoleh.

TUGAS DOSEN PEMBIMBING PPL berkoordinasi dengan Dosen Lokakarya PTK

Laporan PTK terdiri dari 5 Bab (Bab I–III sudah terdapat pada proposal) Anda perlu menyempurnakan lagi dengan kelengkapan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Setelah memperoleh data lapangan Anda dapat melanjutkan dengan menganalisis data, dan menuliskannya pada bab IV (Hasil penelitian dan Pembahasan). Bab terakhir adalah bab V (Kesimpulan dan Saran). Seluruh isi bab dituliskan dengan teknik notasi ilmiah mengikuti APA style dengan model Foot Note. Pada bagian depan Anda harus membuat cover luar dan dalam dilanjutkan halaman persetujuan pembimbing. Selain itu, Anda juga perlu membuat Kata Pengantar, dan Daftar Isi, Daftar Tabel dan Gambar. Di bagian akhir Anda menuliskan Daftar Pustaka dan sejumlah Lampiran terkait penelitian ini. Selamat dan sukses ber-PTK.

*Dielaborasi dari <https://www.slideshare.net/ayatollahhidayat/latihan-pembuatan-ptk> dan beberapa sumber lain

CATATAN:

Tutorial detail terkait penyusunan PTK dapat disimak beberapa tutorial dari **Dr. Fauzi Chanel** sebagai berikut:

1. Cara mudah membuat PTK: <https://youtu.be/getVSWc2ddQ>
2. Cara membuat latar belakang: <https://youtu.be/vkiDeJpoqBg>
3. Identifikasi dan Analisis Masalah PTK: <https://youtu.be/XKcqhWwABQ>
4. Cara membuat definisi istilah: <https://youtu.be/4pcBJ5aV6bw>
5. Cara membuat Kajian Pustaka: <https://youtu.be/eTEXBbUBJnk>
6. Cara membuat Metode Penelitian (dengan penyesuaian metode PTK):
<https://youtu.be/ICDRcSmiQSE>
7. Cara Pengutipan Karya Ilmiah: <https://youtu.be/8LI23TxuC5k>

E. Reviu (Perangkat Pembelajaran dan PTK) & *Peerteaching*

Merupakan kegiatan mereviu perangkat pembelajaran dan video praktek pembelajaran yang telah dibuat mahasiswa pada tahap pengembangan perangkat pembelajaran sebelumnya, *new model peer teaching*⁷, PTK, refleksi dan RTL. **Jadi, tugas yang sudah dibuat pada kegiatan lokakarya maka akan direviu oleh dosen dan guru pamong.** Selain itu ada juga review tugas oleh teman sejawat atau mahasiswa lainnya.

Mata kegiatan ini memiliki bobot 1 sks dan harus ditempuh mahasiswa selama 8 hari dengan rincian Reviu perangkat pembelajaran dan PTK selama 5 hari dan *peerteaching* selama 3 hari.

1. Tujuan Mata Kegiatan

- a. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan reviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran, agar memiliki:
 - 1) kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK;
 - 2) kesesuaian materi ajar bahan ajar dengan tujuan pembelajaran;
 - 3) materi-materi ajar yang tidak miskonsepsi;
 - 4) ketepatan strategi dan metode pembelajaran;
 - 5) kesesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran
 - 6) integrasi kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based activities*;
 - 7) rencana pembelajaran berbasis HOTS; dan;
 - 8) muatan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan TPACK berbasis *platform* revolusi industri 4.0.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik melalui pelaksanaan *new model peerteaching*;
- c. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan reviu perangkat pembelajaran dan *new model peerteaching* untuk melihat kekurangan dan kelebihan;

⁷merupakan kegiatan presentasi yang diawali dengan mengkritisi perangkat dan video praktek pembelajaran yang telah dirancang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran PPL nanti mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based learning* dengan karakteristik pembelajaran berbasis HOTS serta menerapkan konsep pembelajaran melalui pendekatan berbasis platform RI 4.0 maupun meluruskan miskonsepsi yang muncul dalam pembelajaran.

- d. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); dan
- e. mahasiswa mampu menyusun rencana tindak lanjut RPL untuk persiapan pelaksanaan PPL.

2. Aktifitas Dosen

Terkait aktifitas dosen pada mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada sub bab LMS dan contoh kontrak kuliah pada halaman berikutnya pada buku ini. Produk Dosen dan Guru Pamong yang harus diunggah pada LMS diantaranya:

- a. reviu perangkat pembelajaran
- b. reviu video praktik pembelajaran
- c. observasi *new model peerteaching*
- d. identifikasi permasalahan PTK
- e. refleksi kegiatan reviu pembelajaran

3. Aktifitas Mahasiswa

Satu Rombongan Belajar (Rombel) paling banyak 35 mahasiswa, dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok diampu oleh 1 orang dosen dan 1 orang guru pamong. Selengkapnya terkait aktifitas mahasiswa dapat dilihat pada sub bab LMS dan contoh kontrak kuliah pada halaman berikutnya pada buku ini. Dalam mata kegiatan ini, produk mahasiswa yang harus diunggah pada LMS diantaranya:

- a. reviu perangkat pembelajaran teman sejawat
- b. reviu video praktik pembelajaran teman sejawat
- c. observasi *new model peerteaching* teman sejawat
- d. proposal PTK
- e. refleksi
- f. RTL

4. Learning Management System

Video Tutorial modul reviu perangkat pembelajaran dan PTK dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/9Wbbj8aBXRU> untuk fitur dosen dan guru pamong, **video tutorial** modul *Peerteaching* ini dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/AbseIW-AY5k> untuk fitur **dosen**, dan pada tautan <https://youtu.be/6WmVcbqgdXU> untuk fitur **mahasiswa**.

Adapun aktifitas mahasiswa, dosen dan guru pamong pada mata kegiatan ini diantaranya:

a. Tahap Persiapan

- 1) Dosen membuat *group conference* sebagai jadwal giliran *peerteaching* setiap harinya
- 2) Mahasiswa mengupload 3 MA dan perangkat pendukungnya yang telah direvisi pada tahap *review*
- 3) Mahasiswa memilih salah satu MA yang akan dipeerteachingkan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan MA yang telah dipilih, Praktik pembelajaran boleh memilih:
 - a) Live saat *video conference* (mahasiswa non-praktikkan menjadi siswa), atau
 - b) Upload video praktik pembelajaran implementasi MA yang telah direvisi (bukan tugas 10) link video diunggah di LMS

Hal ini dapat **dibuat kesepakatan terlebih dahulu** antara dosen, guru pamong dan mahasiswa.

c. Tahap Penilaian

Dosen dan guru pamong menilai MA dan praktik pembelajaran dengan mengunggah Lembar Observasi Pelaksanaan *New Model Peerteaching* di LMS (Dapat dilihat pada halaman 55-56).

KONTRAK KULIAH PEMBELAJARAN DARING

Peerteaching

Tanggal..... 2023

Kelas:

Dosen Pengampu:

Guru Pamong:

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan revidi perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran
2. Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik melalui pelaksanaan *new model peerteaching*
3. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan revidi perangkat pembelajaran dan *new model peerteaching* untuk melihat kekurangan dan kelebihan
4. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK); dan
5. Mahasiswa mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk persiapan pelaksanaan PPL.

B. Kegiatan *Peerteaching*

TANGGAL	TUGAS	HARI KE-			KETERANGAN
		1	2	3	
Hari ke 1	<i>Peerteaching</i> (maksimal 6 orang)				<ul style="list-style-type: none">· 06.00 – 08.00 WIB Dosen mengunggah kontrak belajar termasuk pembagian mahasiswa dalam <i>peerteaching</i> setiap harinya
Hari ke 2	<i>Peerteaching</i> (maksimal 6 orang)				<ul style="list-style-type: none">· 08.00 – 13.00 WIB Mahasiswa menyiapkan MA dan perangkat pendukungnya (bahan ajar, LKPD, media dan instrumen penilaian) yang telah direvisi sesuai dengan masukan dosen dan guru pamong pada fase revidi

Hari ke 3	<i>Peerteaching</i> (maksimal 7 orang)			<ul style="list-style-type: none"> · 13.00 – 15.00 WIB · <i>Peerteaching</i> dengan <i>Video Conference</i> (dinilai oleh dosen dan guru pamong) · 15.00 – 18.00 WIB - Dosen dan guru pamong menilai RPP dan perangkat pendukung di LMS - Mahasiswa merevisi RPP dan perangkat pendukung sesuai dengan masukan dosen dan guru pamong · 18.00 – 22.00 WIB <p>Persiapan Ujian Komprehensif</p>
-----------	--	--	--	--

Demikian kontrak belajar ini disusun sebagai acuan minimal mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan lokakarya pembelajaran secara daring. Semoga kegiatan berjalan lancar dan memberikan manfaat.

Selamat berlokakarya

Salatiga,2023

Dosen Pembina

Guru Pamong

.....

.....

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN *NEW MODEL PEERTEACHING*

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang (x), cheklist (v), atau tanda lainnya) pada angka- angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Skala berikut ini untuk memberikan skorkompetensi mahasiswa PPG pada tiap Aspek yang Diobservasi (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom catatan.
- 3.

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan*)
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran					
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa					
3	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)					
4	Kelengkapan materi (kebulatan konsep pengetahuan dalam dimensi faktual, konseptual, prosedural, metakognisi) dan advance material (apa, mengapa, bagaimana dan untuk apa)					
5	Kebenaran konsep/prosedur dalam pembelajaran (daring/luring)					
6	Keterampilan menggunakan model, pendekatan dan metode pembelajaran (daring/luring)					
7	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) berbasis platform revolusi industri 4.0 dan <i>problem based learning</i>					
8	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi pembelajaran yang bermakna, menantang dan menginspirasi					
9	Keterampilan mengelola kelas dan iklim pembelajaran yang bermakna, menantang dan menginspirasi					
10	Keterampilan memanfaatkan waktu secara tepat, efektif dan efisien					
11	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar					
12	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran					
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran (media konvensional dan digital)					

14	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decisionmaking</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>					
15	Volume dan intonasi suara dalam komunikasi pembelajaran					
16	Penggunaan bahasa yang baik dan benar baik lisan maupun tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)					
17	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)					
18	Kemampuan menggunakan analogi/metafora					
19	Kemampuan penggunaan komunikasi non verbal (gestur)					
20	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan					
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan					
22	Keterampilan melakukan penilaian proses					
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS					
24	Kemampuan memberikan penguatan (reinforcement) dan punishment					
25	Keterampilan menutup pelajaran yang memuat simpulan, refleksi dan tindak lanjut					
Jumlah Nilai						

Keterangan:

Nilai maks $25 \times 4 = 100$

F. Uji Komprehensif

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan reviu perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK dengan mengacu pada rambu-rambu penilaian komprehensif. Mata kegiatan ini dilaksanakan selama (maksimal) 3 hari atau disesuaikan dengan rasio ketersediaan waktu dan jumlah mahasiswa yang akan diuji.

1. Tujuan Mata Kegiatan

Untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh tentang teori pedagogik dan pengetahuan bidang studi termasuk materi esensial, *advance materials* dan kebermaknaan (apa, mengapa, bagaimana) yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari lokakarya dan diperluas pada aspek TPACK dan HOTS.

2. Aktifitas Mahasiswa

Aktifitas mahasiswa pada uji komprehensif ini diantaranya: mahasiswa mendalami 3 perangkat pembelajaran yang telah diunggah di LMS untuk digunakan sebagai bahan ujian, mahasiswa mempraktikkan pembelajaran maksimal 30 menit

3. Aktifitas Dosen

Aktifitas dosen sebagai penguji diantaranya: dosen menilai mahasiswa berdasarkan pedoman penilaian (format dapat dilihat pada halaman), dosen penguji mengajukan pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab LMS dan kontrak belajar pada buku ini.

4. Learning Management System

Adapun teknis pelaksanaan pada uji komprehensif ini diantaranya:

a. Tahap Persiapan

1. Dosen membuat group conference sebagai jadwal giliran Uji Komprehensif setiap harinya di LMS;
2. Mahasiswa menyiapkan 3 MA dan perangkat pendukungnya yang telah direvisi pada tahap peerteaching sebagai bahan ujian;
3. Mahasiswa mengunggah 3 MA ke LMS untuk digunakan sebagai bahan Ujian Komprehensif;
4. Dosen membuat soal dengan berpedoman pada rambu-rambu pengembangan pertanyaan pada Lembar Kerja 2.

b. Tahap Pelaksanaan

Uji Komprehensif dengan menggunakan video *conference* (secara tertutup, individual, bergantian).

- 1) Mahasiswa mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan (kurang lebih 10-15 menit);
- 2) Dosen meminta mahasiswa untuk mempraktikkan beberapa aktifitas/kegiatan pembelajaran dan menilai berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif Lembar Penilaian 1 (10-15 menit);
- 3) Dosen mengajukan pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif Lembar Penilaian 2 berkaitan dengan penguasaan profesional, pedagogik, dan produk perangkat pembelajaran (10-15 menit);
- 4) Dosen meminta mahasiswa unjuk kerja kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ (5 menit).

c. Tahap Penilaian

- 1) Dosen memberikan penilaian RPP dengan mengupload Lembar Penilaian 1 di LMS;
- 2) Dosen memberikan penilaian Pelaksanaan Uji Komprehensif dengan mengupload Lembar Penilaian 2 di LMS;

Dosen memberi penilaian pada aspek Baca Tulis Al-Quran pada lembar tersendiri (lembar penilaian 3) untuk disampaikan kepada pengelola PPG dengan rekomendas apabila ada mahasiswa yang tidak lulus BTQ maka sertifikat pendidik akan ditunda pemberiannya.

KONTRAK KULIAH PEMBELAJARAN DARING

UJI KOMPREHENSIF

Tanggal..... 2023

Kelas:

Dosen Penguji:

A. Tujuan Pembelajaran

Untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh tentang teori pedagogik dan pengetahuan bidang studi termasuk materi esensial, *advance materials* dan kebermaknaan (apa, mengapa, bagaimana) yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari lokakarya dan diperluas pada aspek TPACK dan HOTS

B. Kegiatan Uji Komprehensif

TANGGAL	PESERTA UJIAN	HARI KE-			KETERANGAN
		1	2	3	
Hari ke 1	1. 2. 3.				<ul style="list-style-type: none"> • 06.00 – 08.00 WIB Dosen mengunggah kontrak belajar dan memplotting pembagian mahasiswa (<i>group conference</i>) setiap harinya di LMS • 08.00 – 10.00 WIB Mahasiswa menyiapkan 3 MA dan perangkat pendukungnya (bahan ajar, LKPD, media dan instrumen penilaian) yang telah direvisi sesuai dengan masukan dosen, guru pamong dan teman sejawat pada fase <i>peerteaching</i> untuk digunakan sebagai bahan Uji Komprehensif • 10.00 – 12.00 WIB Batas akhir mengunggah RPP di LMS
Hari ke 2	1. 2.				<ul style="list-style-type: none"> • 12.00-13.00 Mahasiswa mempersiapkan diri • 13.00 – 16.00 WIB Uji Komprehensif dengan menggunakan video conference (secara tertutup, individual, bergantian): <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mempresentasikan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan (10-15 menit) - Mahasiswa mempraktikkan beberapa aktifitas/kegiatan pembelajaran sesuai

Hari ke 3	1. 2.				arahan penguji (10-15 menit) - Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen berkaitan dengan penguasaan profesional, pedagogik, dan produk perangkat pembelajaran (10-15 menit) - Mahasiswa unjuk kerja Baca Tulis Al-Qur'an/BTQ (5 menit) • 16.00 – 19.00 WIB Dosen memberikan penilaian di LMS mengacu pada Lembar Observasi Pelaksanaan New Model • 19.00 – 22.00 WIB Lanjutan.... Persiapan PPL 1, RPP1
-----------	--------------------	--	--	--	---

Demikian kontrak belajar ini disusun sebagai acuan minimal mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan lokakarya pembelajaran secara daring. Semoga kegiatan berjalan lancar dan memberikan manfaat.

Selamat berlokokarya

Salatiga,2023

Dosen Penguji,

.....

Lembar Penilaian 1: MA, Perangkat Pendukung, TPACK, HOTS, Thinking Skills

PEDOMAN PENILAIAN CUPLIKAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom Skala berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap Aspek yang Dinilai (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang dinilai, mohon dituliskan pada kolom Catatan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Aspek Yang Dinilai	Skala				Catatan*)
		1	2	3	4	
1	Menunjukkan kreativitas dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa					
2	Menampilkan aspek inovasi dalam menggunakan model, pendekatan dan metode pembelajaran					
3	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan diantaranya menerapkan pembelajaran <i>problem based learning</i> dan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>					
4	Menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan variasi interaksi pembelajaran					
5	Menampilkan aspek inovasi dalam mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar					
6	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran					
7	Keterampilan menggunakan media pembelajaran					
8	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>					
9	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)					
10	Kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikkan					
Jumlah Nilai						

Keterangan:

Nilai maks $10 \times 4 = 40$

Konversi $10 \times 4 \times 2.5 = 100$

.....,2023

Penguji,

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi kometer memberikan masukan dan saranterkait aspek yang dinilai

Lembar Penilaian 2: Pedagogik, Profesional, Advance Materials, Kebermaknaan

PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Petunjuk:

1. Rambu-rambu penilaian dimaksudkan sebagai pemandu bagi penguji komprehensif untuk mengembangkan sejumlah pertanyaan dalam rangka mengungkap penguasaan dan pemahaman mahasiswa tentang materi bidang studi dan keilmuan pedagogi secara luas dan mendalam yang melandasi pengembangan perangkat pembelajaran
2. Penguji komprehensif dapat memperluas dan mendalami pemahaman dan penguasaan mahasiswa secara komprehensif melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengungkap HOTS, TPACK, *problem based learning*, *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking*, *decision making*, dan *inquiry based activities* pada kolom Catatan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Rambu-rambu Pengembangan Pertanyaan	Rentang skor	Catatan*)
1	Penguasaan mahasiswa terhadap teori belajar dan pembelajaran yang melandasi rancangan dan pengembangan perangkat pembelajaran	1-20	
2	Pengembangan pembelajaran terkait dengan perumusan IPK, tujuan pembelajaran (ABCD), dan pendekatan <i>technological pedagogical content knowledge</i> (TPACK) dan <i>problem based learning</i>	1-20	
3	Pengembangan perangkat pembelajaran (materi ajar, media pembelajaran, LKPD) yang dapat mengembangkan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> , dan <i>decision making</i> atau HOTS	1-20	
4	Pendalaman dan penguasaan materi ajar esensial dan advanced material secara bermakna (apa, mengapa, dan bagaimana), materi ajar yang tergambar dalam dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognisi) dan materi ajar yang bermuatan HOTS	1-20	
5	Pendalaman aspek penilaian dalam rancangan pembelajaran yang mencakup aspek penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kisi-kisi dan soal yang berorientasi HOTS	1-20	
Jumlah Nilai			

Nilai	Predikat
86 - 100	Amat Baik (A)
70 - 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi komentar yang menggambarkan kondisi peserta uji komprehensif

.....,

Penguji

.....

Lembar Penilaian 3: (Tambahan) Baca Tulis Al-Qur'an

RUBRIK PENILAIAN PELAKSANAAN UJI BACA TULIS AL-QUR'AN

Petunjuk:

1. Mahasiswa menyediakan Al-Qur'an
2. Mahasiswa menyediakan alat tulis berupa kertas dan pulpen untuk ujian menulis ayat Al-Qur'an

Nama Mhs :
Bidang Studi :
Nama LPTK :

No	Rambu-rambu Pengembangan Pertanyaan	Rentang skor	Catatan**)
1	Pengujian kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTQ); Mahasiswa diuji kemampuan menulis huruf Al-Quran, membaca Al-Quran sesuai kaidah yang ditentukan		

Penjelasan Rubrik:

1. Sangat Tidak baik; mengenal huruf Arab, tapi tidak bisa membaca
2. Tidak baik; mengenal huruf Arab, dan bisa membaca sekedarnya – menulis sekedarnya
3. Agak Baik; dapat membaca Al-Quran dengan lancar (meski tidak sepenuhnya sesuai tajwid), tapi kurang baik dalam menulis;
4. Baik; dapat membaca Al-Quran dengan lancar (meski tidak sepenuhnya sesuai tajwid) dan dapat menulis dengan benar
5. Sangat Baik: mampu membaca Al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid dan menulis dengan benar dan indah

Keterangan:

*) Catatan berisi komentar yang menggambarkan kondisi peserta uji komprehensif

***) Jika rentang skor nilai mahasiswa 1 – 3, maka diharuskan memperbaikinya dan dilaporkan pada saat mengambil sertifikat.

.....
Penguji

.....

G. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Merupakan mata kegiatan yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun nonmengajar, termasuk melakukan latihan PTK secara terbimbing dan terpadu. RPP, video pembelajaran, laporan PTK per siklus, dan lembar kerja (refleksi RPP dan PP) harus selesai dalam waktu 6 hari.

1. Tujuan Mata Kegiatan

Adapun tujuan mata kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

- a) meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dan PTK secara luring dan/atau daring,
- b) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan perangkat pembelajaran dalam menerapkan perangkat pembelajaran dan PTK yang telah dirancang, baik secara luring dan/atau daring, dan
- c) meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan kegiatan non-pembelajaran yang fisibel dilakukan secara luring dan/atau daring.

Sedangkan tujuan khusus mata kegiatan praktik pembelajaran di sekolah adalah:

- a) membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh;
- b) mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran;
- c) melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa;
- d) mendalami karakteristik mahasiswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar;
- e) mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok;
- f) menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran;
- g) menilai capaian pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*);
- h) menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan kegiatan pengayaan atau remedial;
- i) menyusun rancangan dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru; dan
- j) melakukan *remedial teaching* bagi mahasiswa yang membutuhkan.

2. Aktifitas Mahasiswa

Aktifitas mahasiswa dalam mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada kontrak kuliah.

3. Aktifitas Dosen dan Guru Pamong

Aktifitas mahasiswa dalam mata kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada kontrak kuliah.

4. Learning Management System

Video Tutorial modul PPL ini dapat disimak pada tautan <https://youtu.be/BO-paSwuzbY> untuk fitur **dosen** dan **guru pamong**.

Adapun mekanisme tugas pada mata kegiatan PPL ini dapat disimak pada penjelasan berikut:

A. Mengupload RPP, Perangkat (bahan ajar, media, instrument penilaian) dan Lembar Kerja (**LKPD**) (boleh digabung/terpisah)

B. Mengupload link Video praktik pembelajaran pada menu “Video pembelajaran”

C. Mengupload pada menu “PTK dan Laporan PPL” sebagai berikut:

1. File PTK: berisi laporan PTK yang menyajikan data secara lengkap per siklus (sebaiknya disertai tabel, diagram, grafik, gambar dll) → **menjadi bagian Laporan PTK (Bab IV)** dengan sistematika:

Pelaksanaan Siklus 1/2/3 (siklus 1 RPP1, Siklus 2 RPP2, Siklus 3 RPP3)

- 1) **Tahap Perencanaan Tindakan**
- 2) **Tahap Pelaksanaan Tindakan**
- 3) **Hasil Observasi**
- 4) **Refleksi**

2. File laporan PPL: Berisi lembar kerja sebagai berikut:

Laporan PPL MA....

Tanggal :
 Tempat :
 Bentuk : Daring/Luring
 Waktu :

No.	Butir Refleksi	Deskripsi
1	Kendala yang terjadi dalam pembelajaran	
2	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	
3	Kasus/Masalahan yang muncul dalam pembelajaran	
4	Faktor penyebab	
5	Alternatif solusi/tindakan	

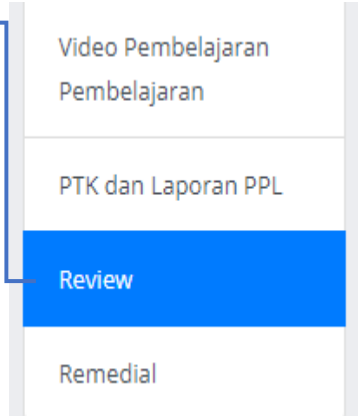
Nb: Point A-C harus sudah diupload maksimal dalam waktu 6 hari (sebelum kegiatan review)

D. Mengupload RTL hasil review dan masukan dari Dosen dan Guru Pamong

(pada kegiatan review hari ke-2 dalam bentuk **DISKUSI**) dengan format sebagai berikut:

**RENCANA TINDAK LANJUT
(RTL)
PENYUSUNAN RPP DAN PTK**

Nama Mahasiswa :
 Bidang Studi :
 Nama LPTK : UIN Salatiga



Hasil Review dan catatan perbaikan dari Dosen dan Guru Pamong	
Rencana Tindakan	
Alasan dan Tujuan Tindakan	
Kegiatan yang Akan Dilakukan untuk Menjamin Rencana Tindak Lanjut Terlaksana	A. Persiapan : B. Pelaksanaan : C. Evaluasi :
Kriteria Suksesnya Rencana Aksi	

Sumber Daya dan Dukungan yang Diperlukan	
Rencana Aksi Dimulai	Tanggal :
Rencana Aksi Selesai	Tanggal:
Review terhadap rencana aksi dilakukan	Tanggal:

Menyetujui,

.....,

Dosen Pembimbing

Dibuat oleh,

.....

.....

KONTRAK KULIAH PEMBELAJARAN DARING

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tanggal 09 Agustus – 08 September 2021

Kelas:

Dosen Pembimbing:

Guru Pamong :

A. Tujuan Pembelajaran

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dan PTK secara luring dan/atau daring;
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan perangkat pembelajaran dan PTK yang telah dirancang, baik secara luring dan/atau daring; dan
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan kegiatan non-pembelajaran yang fisibel dilakukan secara luring dan/atau daring.

B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL 1 (RPP 1)⁸

PPL 1 (MA1) / 6 Hari				
Hari	Tanggal	Hari	Aktivitas	Keterangan
Ke-1			<ol style="list-style-type: none">Membaca kontrakKoordinasi dengan Kepala SekolahKonsultasi dengan dosen dan guru pamong tentang kepastian RPP 1 dan desain operasional pelaksanaan PTK siklus 1⁹	13.00-15.00 (video Convergence) Mengkonsultasi RPP 1 dan desain PTK siklus 1 kepada dosen dan guru pamong
Ke-2 & 3			<ol style="list-style-type: none">Mengupload RPP 1 beserta perangkat pendukungnya (bahan ajar/materi, media, LKPD, Instrumen penilaian)Mengimplementasikan RPP 1 lengkap (pembuka, inti, penutup) dan PTK siklus 1	Dosen dan guru pamong memantau dan melayani konsultasi ¹⁰

⁸ RPP untuk PPL adalah yang sudah dikembangkan pada saat mata kegiatan pengembangan perangkat dan *peer-teaching*, masukan sebaiknya hanya dalam rangka penyempurnaan, bukan merubah total. Jika ternyata RPP tidak runtut/sinkron dengan kegiatan PTK maka solusinya PTK bisa dilaksanakan terpisah dari praktik pembelajaran.

⁹Diskusi melalui *video conference* (DPL dan Guru Pamong memberikan *feedback* terhadap RPP, Perangkat Pembelajaran, dan PTK).

¹⁰Diskusi non-*video*/chatting (DPL membuat instruksi untuk merumuskan RTL dan wajib dinilai).

			3. Melaksanakan pembelajaran <i>riil teaching</i> 4. Merekam praktik pembelajaran ke-1	
Ke-4 & 5			1. Editing video praktik pembelajaran ke-1 (7-15 menit) 2. Mengupload video ke YouTube dengan setting “unpublish”	Dosen dan guru pamong memberikan penilaian RPP 1 dan video praktik pembelajaran ke-1 di LMS
Ke-6			1. Batas akhir mengupload link video di LMS 2. Melakukan refleksi pembelajaran ke-1 dan membuat laporan PTK siklus ke-1	
Review PPL 1 (MA2) / 2 Hari				
Ke-1			Review praktik pembelajaran ke-1	13.00-15.00 (Video Conference) Dosen dan guru pamong memberikan review praktik pembelajaran ke-1
Ke-2			1. Merumuskan RTL 2. Mempersiapkan RPP 2 dan desain operasional PTK siklus 2 berdasarkan hasil review/diskusi	08.00-12.00 Mendiskusikan RTL (1) 1. Dosen membuat diskusi RTL untuk direview 2. Mahasiswa merumuskan RTL untuk RPP 2 dan PTK siklus 2 3. Dosen mereview dan menilai RTL

PPL 1 (MA 2)

Pelaksanaan PPL (MA 2) / 6 Hari				
Hari Ke-	Tanggal	Hari	Aktivitas	Keterangan
Ke-1			Konsultasi dengan dosen dan guru pamong tentang kepastian RPP 2 dan desain operasional pelaksanaan PTK siklus 2	13.00-15.00 (video Convergence) Mengkonsultasi RPP 2 dan desain PTK siklus 2 kepada dosen dan guru pamong
Ke-2 & 3			1. Mengupload RPP 2 beserta perangkat pendukungnya (bahan ajar/materi, media, LKPD, Instrumen penilaian) 2. Mengimplementasikan RPP 2 lengkap (pembuka, inti, penutup) dan PTK siklus 2 3. Melaksanakan pembelajaran <i>riil teaching</i> 4. Merekam praktik pembelajaran ke-2	Dosen dan guru pamong memantau dan melayani konsultasi
Ke-4 & 5			1. Editing video praktik pembelajaran ke-2 (7-15 menit)	Dosen dan guru pamong memberikan penilaian RPP 2 dan video praktik pembelajaran ke-2 di LMS

			2. Mengupload video ke YouTube dengan setting “unpublish”	
Ke-6			1. Batas akhir mengupload link video di LMS 2. Melakukan refleksi pembelajaran ke-2 dan membuat laporan PTK siklus ke-2	
Review PPL 1 (MA2) / 2 Hari				
Ke-1			Review praktik pembelajaran ke-2	13.00-15.00 (Video Conference) Dosen dan guru pamong memberikan review praktik pembelajaran ke-2
Ke-2			1. Merumuskan RTL 2. Mempersiapkan RPP 3 dan desain operasional PTK siklus 3 berdasarkan hasil review/diskusi	08.00-12.00 Mendiskusikan RTL (2) 1. Dosen membuat diskusi RTL untuk direview 2. Mahasiswa merumuskan RTL untuk RPP 3 dan PTK siklus 3 3. Dosen mereview dan menilai RTL

PPL 2 (P5/PPRA)

Pelaksanaan PPL 2 (P5/PPRA) / 6 Hari				
Hari Ke-	Tanggal	Hari	Aktivitas	Keterangan
Ke-1			Konsultasi dengan dosen dan guru pamong tentang kepastian P5/PPRA dan desain operasional pelaksanaan PTKsiklus 3 ¹¹	13.00-15.00 (video Conference) Mengkonsultasi RPP 3 dan desain PTK siklus 3 kepada dosen dan guru pamong
Ke-2 & 3			1. Mengupload P5-PPRA beserta perangkat pendukungnya (bahan ajar/materi, media) 2. Mengimplementasikan P5-PPRA lengkap (pembuka, inti, penutup) 3. Merekam praktik P5-PPRA	Dosen dan guru pamong memantau dan melayani konsultasi

¹¹ DPL memastikan bahwa penilaian semua tugas pada PPL 1 telah selesai, sehingga mahasiswa dapat menindaklanjutinya pada RPP3. DPL juga mengingatkan kepada mahasiswa bahwa tugas PTK pada PPL 2 berupa laporan lengkap dan sudah harus diupload sebelum kegiatan *review* PTK .

¹²Pada saat diskusi (*video conference*), pada kolom komentar mahasiswa diminta untuk *copy paste* link PTK yg sudah disimpan di *google drive*. Dosen dan guru pamong menilai ulang pada menu **PTK dan Lembar kerja**

¹³Catatan: untuk vidio praktek pembelajaran yang di minta adalah proses pelaksanaan pembelajaran *riil teaching* artinya harus ada guru dan peserta didik.

Ke-4 & 5			1. Editing video praktik pembelajaran ke-3 (7-15 menit) 2. mengupload video ke YouTube dengan setting “unpublish”	Dosen dan guru pamong memberikan penilaian RPP 3 dan video praktik pembelajaran ke-3 di LMS
Ke-6			1. Batas akhir mengupload link video di LMS 2. Melakukan refleksi pembelajaran ke-3 dan membuat laporan PTK siklus ke-3 3. Upload Laporan PTK	
Review PPL 2 (RPP3) / 4 Hari				
Ke-1			Review praktik pembelajaran ke-P5-PPRA	13.00-15.00 (Video Conference) Dosen dan guru pamong memberikan review praktik pembelajaran ke-2
Ke-2			1. Merumuskan RTL Pasca PPL 2. Batas akhir upload Laporan PTK	08.00-12.00 Mendiskusikan RTL (3) 1. Dosen membuat diskusi RTL untuk direview 2. Mahasiswa merumuskan RTL pasca PPL 3. Dosen mereview dan menilai RTL
Ke-3			Presentasi Laporan PTK	13.00-15.00 (Video Conference) Dosen dan guru pamong memberikan review atas praktik PTK
Ke-4			Merumuskan RTL Pasca PPG	08.00-12.00 Mendiskusikan RTL (3) 1. Dosen membuat diskusi RTL PTK untuk direview 2. Mahasiswa merumuskan RTL PTK pasca PPG 3. Dosen mereview dan menilai RTL

Demikian kontrak belajar ini disusun sebagai acuan minimal mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan PPL pembelajaran secara daring. Semoga kegiatan berjalan lancar dan memberikan manfaat.

.....,

Dosen Penguji

.....

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN MODUL AJAR (MA) DALAM PPL

LPTK UIN SALATIGA

Nama Mahasiswa : ...
 Mata Pelajaran : ...
 Materi Pokok : ...
 Pembelajaran ke : ...
 Kelas/Semester : ...
 Alokasi Waktu : ...

A. Informasi Umum

1. Identitas sekolah/madrasah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Identitas sekolah/madrasah tidak ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.		Sebagian kecil identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.			Sebagian besar identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.			Keseluruhan identitas sekolah/madrasah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah/madrasah, kelas, semester dan alokasi waktu.		

2. Rumusan Koptensi Awal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Rumusan kompetensi awal tidak menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.		Rumusan kompetensi awal sebagian kecil menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.			Rumusan kompetensi awal sebagian besar menggambarkan aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.			Rumusan kompetensi awal secara keseluruhan menggambarkan seluruh aspek pengetahuan dan/atau keterampilan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari topik tertentu, sebagai dasar ukuran terkait dengan seberapa dalam modul ajar yang dirancang.		

3. Penyajian Aspek P5-PPRA dalam modul ajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		

Tidak terdapat aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat sebagian kecil aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat sebagian besar aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.	Terdapat secara keseluruhan aspek P5-PPRA dalam modul ajar yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin.
---	--	--	--

4. Sarana dan Prasarana yang digunakan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan belum menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.		Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian kecil menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.			Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan sebagian besar menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.			Sarana dan prasarana yang dicantumkan baik berupa alat dan bahan ataupun materi dan sumber bahan ajar yang akan digunakan secara keseluruhan menunjukkan relevansi dan ketepatannya karena dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan efektif.		

5. Target peserta didik menjadi fokus dan orientasi pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Memunculkan ketidakjelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).		Memunculkan sebagian kecil kejelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).			Memunculkan sebagian besar kejelasan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).			Memunculkan kejelasan dan keseluruhan target peserta didik yang menjadi fokus dan orientasi pembelajaran seperti peserta didik regular, atau peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik yang memiliki kesulitan belajar, atau memiliki potensi dengan tingkat pencapaian tinggi).		

6. Model pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		

Model pembelajaran yang ditetapkan belum menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan sebagian kecil menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan sebagian besar menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Model pembelajaran yang ditetapkan secara keseluruhan menunjukkan relevansi, ketepatan, kepraktisan dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
---	--	--	--

7. Rumusan tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tujuan pembelajaran yang ditetapkan belum mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.		Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebagian kecil mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.			Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebagian besar mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.			Tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara keseluruhan mencerminkan hal-hal penting dari proses pembelajaran dan bisa diuji melalui berbagai bentuk asesmen sebagai parameter ketercapaian unjuk pemahaman peserta didik.		

8. Rumusan tujuan pembelajaran terkait dengan pemahaman bermakna

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		Terdapat sebagian kecil rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.			Terdapat sebagian besar rumusan terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.			Terdapat rumusan yang menyeluruh terkait dengan pemahaman bermakna yang dapat menumbuhkan minat belajar, membangun keaktifan siswa, dan kemanfaatan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		

B. Langkah-langkah Pembelajaran

9. Pertanyaan pemantik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.		Terdapat sebagian kecil rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.			Terdapat sebagian besar rumusan pertanyaan pemantik yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.			Terdapat rumusan pertanyaan pemantik secara lengkap yang berfungsi untuk memantik siswa agar fokus pada materi pembelajaran, sehingga dapat menjawab pertanyaan tersebut setelah siswa selesai mempelajari materi tertentu.		

10. Rumusan persiapan pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		

Tidak terdapat rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat sebagian kecil rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat sebagian besar rumusan yang terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.	Terdapat rumusan yang sempurna terkait dengan kegiatan persiapan pembelajaran secara lengkap.
--	---	---	---

11. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tidak dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).		Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagian kecil dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).			Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagian besar dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).			Keseluruhan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dituliskan secara berurutan dan adanya durasi waktu dari setiap tahapan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).		

12. Rumusan langkah pengembangan kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decision making* dalam pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat rumusan yang menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> dalam pembelajaran.		Terdapat rumusan yang sebagian kecil menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> dalam pembelajaran.			Terdapat rumusan yang sebagian besar menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> dalam pembelajaran.			Terdapat keseluruhan rumusan yang menggambarkan adanya langkah pengembangan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> dalam pembelajaran.		

13. Rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti penggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.		Terdapat sebagian kecil rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti penggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.			Terdapat sebagian besar rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti penggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.			Terdapat keseluruhan rumusan yang menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi seperti penggunaan google drive, link, web link, google classroom, dan sejenisnya.		

C. Asesmen

14. Asesmen pembelajaran yang dirumuskan bermuatan variasi asesmen

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		

Asesmen pembelajaran yang dirumuskan belum bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhadap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Asesmen pembelajaran yang dirumuskan sebagian kecil bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhadap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Asesmen pembelajaran yang dirumuskan sebagian besar bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhadap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.	Keseluruhan asesmen pembelajaran yang dirumuskan bermuatan variasi asesmen (asesmen awal belajar, formatif dan sumatif) yang digunakan untuk melakukan asesmen terhadap sikap, pengetahuan, dan performa dengan ragam teknik asesmen.
---	--	--	---

15. Rumusan langkah pengayaan dan atau remedial

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat rumusan langkah pengayaan dan atau remedial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.		Terdapat sebagian kecil rumusan langkah pengayaan dan atau remedial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.			Terdapat sebagian besar rumusan langkah pengayaan dan atau remedial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.			Terdapat keseluruhan rumusan langkah pengayaan dan atau remedial untuk memberikan layanan pembelajaran pada siswa yang hasil belajarnya beragam berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.		

16. Rumusan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak adanya rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.		Adanya sebagian kecil rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.			Adanya sebagian besar rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka.			Adanya rumusan yang memungkinkan terwujudnya pelaksanaan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka secara menyeluruh.		

D. Dokumen Pendukung

17. Kelengkapan dokumen lembar kerja peserta didik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak adanya dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.		Adanya sebagian kecil dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.			Adanya sebagian besar dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.			Adanya keseluruhan dokumen lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan menunjukkan saling keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran.		

18. Bahan bacaan yang relevan dan aktual

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak ada bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.		Ada sebagian kecil bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.			Ada sebagian besar bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.			Ada dan lengkap bahan bacaan yang relevan dan aktual bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.		

--	--	--	--

19. Dokumen Glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dengan materi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak ada dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.		Ada sebagian kecil dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.			Ada sebagian besar dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.			Ada dan lengkap dokumen glosarium yang memuat peristilahan konsep yang relevan dalam materi bahasan disertai dengan maknanya yang dapat memudahkan pemahaman siswa.		

20. Daftar pustaka yang memadai

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik		
Tidak terdapat uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.		Terdapat sebagian kecil uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.			Terdapat sebagian besar uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.			Terdapat keseluruhan uraian daftar pustaka yang memadai sebagai acuan dalam penyajian materi dan pendalamannya baik oleh guru maupun siswa.		
Total Nilai										

Terkait format laporan PTK, berikut ini lanjutan penjelasan dari format proposal PTK sebelumnya pada halaman 35-40. yaitu penjelasan bab IV dan V,

Penyusunan laporan PTK

Penulisan laporan PTK dilakukan setelah proses penelitian selesai. Tujuan penyusunan laporan PTK: 1) Penentuan kelulusan PPG (Khusus peserta PPG), 2) Bahan kenaikan pangkat guru, 3) Sumber bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut, 4) Laporan PTK merupakan upaya menceritakan kembali seluruh kegiatan dari awal sampai akhir, mulai dari perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan (observasi), dan refleksi.

**BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada ini diawali dengan sajian paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan peneliti sejak awal (sebelum penelitian), yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakansiklus I.

Kedua, paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil observasi kegiatan guru, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan siswa. Paparan tersebut diringkas dalam bentuk temuan penelitian yang berisi pokok-pokok hasil observasi dan evaluasi yang dideskripsikan dari paparan data.

Ketiga, deskripsikan setting penelitian secara lengkap, kemudian uraikan masing-masing siklus dengan disertai data lengkap beserta aspek-aspek yang direkam atau diamati tiap siklus. Rekaman itu menunjukkan terjadinya perubahan akibat tindakan yang diberikan. Tunjukkan pula perbedaan dengan pelajaran yang biasa dilakukan.

Keempat, refleksi di akhir setiap siklus. Refleksi meliputi: Penjelasan tentang keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan adanya perubahan atau perbaikan atau kemajuan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru sendiri, minat, motivasi belajar atau hasil belajar.

Kelima, analisis dan pembahasan meliputi : Kemukakan hasil keseluruhan siklus ke dalam suatu ringkasan tabel atau grafik. Dari tabel atau grafik rangkuman ini akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara rinci dan jelas.

Keenam, refleksi hasil tindakan I yang dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan untuk siklus 2 dst. Disini dapat dibandingkan hasil siklus I dan siklus 2. Prosedur analisis dan interpretasi data penelitian dilaksanakan secara deskriptif kualitatif dengan meringkas data (reduksi data), paparan data dan triangulasi serta penarikan kesimpulan.

Hal yang diperhatikan dalam Bab IV

- a. Sajikan temuan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, gambar, portofolio, dan sejenisnya.
- b. Pada setiap akhir tabel/grafik/diagram/foto/ dll, berikan komentar makna dari masing-masing tampilan tersebut.
- c. Ulas atau jelaskan temuan PTK dengan mengacu pada dua pertanyaan (mengapa demikian (why) dan bagaimana temuan tersebut bisa terjadi (how)).
- d. Membahas dan memvalidasi hasil temuan, dengan triangulasi terhadap sumber data maupun instrumen yang digunakan.
- e. Ungkapan pula keterbatasan/kekurangan penelitian yang dilakukan. Keterbatasan tersebut dapat berkaitan dengan proses penelitian, instrumen, metode, subjek penelitian, daya dukung, dan sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Uraikan pokok-pokok temuan PTK secara jelas, padat dan runtut.
- Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang dirumuskan sesuai dengan perumusan masalah.
- Dalam kesimpulan tidak ada lagi hasil-hasil hitungan statistik ataupun tabel.
- Kesimpulan harus selalu mengacu pada hasil temuan yang benar-benar telah dibuktikan.
- Tidak memuat opini atau pendapat tanpa dasar atau diluar konteks permasalahan yang telah dirumuskan.

Ada dua gaya dalam penulisan kesimpulan, yaitu:

- Gaya *problem numbering*, dengan urutan nomor masalah penelitian.

- *Gaya description problem*, dalam bentuk deskriptif tidak berdasarkan numerik, mengalir sesuai konteks temuan penelitian, walaupun isinya tetap harus menjawab permasalahan penelitian.

Pada bagian saran ada dua hal yang perlu diungkap, yaitu: Saran untuk penelitian lebih lanjut dan Saran untuk penerapan penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh. Saran ditulis secara tegas dan ditunjukkan kepada berbagai pihak. Saran biasanya ditujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu, Lembaga, penelitian untuk penelitiselanjutnya.

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

..... **JUDUL**

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan 2023
LPTK UIN Salatiga

Dosen Pembimbing:
Guru Pamong :

Logo uin salatiga

Disusun Oleh:

.....

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SALATIGA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

..... **JUDUL**

Telah diperiksa dan diterima untuk memenuhi tugas
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan 2023
LPTK UIN Salatiga

Hari:
Tanggal:.....

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

.....

.....

Mengesahkan
Ketua LPTK/ Dekan FTIK UIN Salatiga

Prof. Dr. Mansur, M.Ag

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “.....” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mansur, M.ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Ketua LPTK UIN Salatiga yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Dr. Rasimin, M.Pd, selaku Ketua Pengelola PPG Daljab Tahun 2023 LPTK UIN Salatiga yang telah memberikan arahan dan motivasinya
3. Imam Subqi, M.S.I, selaku Ketua Program Studi PPG di FTIK UIN Salatiga yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2021 ini.
4. dan, selaku dosen Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Laporan PTK ini.
5., selaku Kepala Madrasah.....
6. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	
Abstrak	
Daftar Isi.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Permasalahan.....	
1. Identifikasi Masalah	
2. Rumusan Masalah	
C. Cara Pemecahan Masalah	
D. Tujuan Penelitian	
E. Manfaat Penelitian	
F. Hipotesis Tindakan.....	
G. Definisi Istilah.....	
H. Sistematika Penulisan.....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	
B. Kajian Teori	
1. Disesuaikan dengan problem	
2. Disesuaikan dengan pemecahan masalah.....	
3. Disesuaikan relevansi antara problem dan pemecahan problem	
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	
C. Prosedur Penelitian.....	
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Instrumen Penelitian	
G. Teknik Analisis Data.....	

H. Keabsahan Data.....
I. Indikator Keberhasilan
J. Tim Peneliti
BAB IV Hasil dan Pembahasan
A. Gambaran Obyek Penelitian
B. Hasil Penelitian
1. Pelaksanaan Siklus 1 (atau boleh dimulai dari pra siklus)	
(berisi data tentang perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi)	
2. Pelaksanaan Siklus ...	
3. Pelaksanaan Siklus ...	
C. Pembahasan
(berisi pembahasan hasil penelitian pada semua siklus tentang adanya peningkatan/perubahan dalam proses pembelajaran dikaitkan dengan teori yang relevan serta menentukan posisi temuan dibanding penelitian terdahulu)	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan
B. Saran-saran.....
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. RPP Siklus 1,2	
Lampiran 2. Instrumen Observasi	
Lampiran 3. Instrumen wawancara	
Lampiran 4. Instrumen angket	
Lampiran 4. Instrumen <i>field note</i> (catatan lapangan)	
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Hasil Belajar/test setiap siklus	
Dll (sesuai kebutuhan)	

Jurnal Mengajar dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-1

Tanggal :
Tempat :
Bentuk : Daring/Luring
Waktu :
Kompetensi Dasar :
Indikator Capaian Pembelajaran :
Jumlah Peserta Didik Hadir :

No.	Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Daftar Penyelesaian Kasus/Masalah Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-1

No.	Kasus/Masalah yang Ditemukan dalam pembelajaran	Faktor Penyebab	Alternatif Solusi/Tindakan
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Jurnal Mengajar dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-2

Tanggal :
Tempat :
Bentuk : Daring/Luring
Waktu :
Kompetensi Dasar :
Indikator Capaian Pembelajaran :
Jumlah Peserta Didik Hadir :

No.	Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Daftar Penyelesaian Kasus/Masalah Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-2

No.	Kasus/Masalah yang Ditemukan dalam pembelajaran	Faktor Penyebab	Alternatif Solusi/Tindakan
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Jurnal Mengajar dalam Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-3

Tanggal :
Tempat :
Bentuk : Daring/Luring
Waktu :
Kompetensi Dasar :
Indikator Capaian Pembelajaran :
Jumlah Peserta Didik Hadir :

No.	Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Daftar Penyelesaian Kasus/Masalah Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Ke-3

No.	Kasus/Masalah yang Ditemukan dalam pembelajaran	Faktor Penyebab	Alternatif Solusi/Tindakan
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PTK

Petunjuk:

Mohon memberi nilai dengan rentang 1-10 dengan kriteria nilai:

- 1 : kurang sekali
- 2 : kurang
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Nama Mahasiswa :

Bidang Studi :

Nama LPTK : UIN Salatiga

No	Komponen	Kriteria Penilaian	Skor (1-5)	Catatan
1	Judul Penelitian	Kesesuaian dengan gambaran masalah yang diteliti	5	judul sebaiknya.....
2	Pendahuluan	Kejelasan konteks masalah yang diteliti	5	
3	Rumusan dan Pemecahan Masalah	Kejelasan rumusan masalah dan tindakan untuk memecahkan masalah		
4	Tujuan Penelitian	Kesesuaian dengan rumusan masalah		
5	Manfaat Penelitian	Kejelasan manfaat/kontribusi		
6	Kajian Pustaka	Ketepatan grand teori/teori/konsep		
7	Metodologi dan Prosedur Penelitian	Rinci, jelas, tepat dan terukur		
8	Penyajian data dan pembahasan	Kelengkapan data dan relevansi temuan dengan teori		
9	Hasil, Simpulan, dan Saran	Kejelasan, ketepatan, dan kesesuaian dengan rumusan masalah		
10	Notasi Ilmiah, kelengkapan komponen dan Lampiran	Ketepatan notasi ilmiah dan kelengkapan		
Total Nilai				10
Nilai akhir (total nilai x 2)				20

Nilai Akhir : Total Nilai x 2

Salatiga 2023

Dosen Pembimbing/ Guru Pamong

.....

NRP/NIP.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

*) Nilai minimal kelulusan: 70

Setelah semua tugas PPL 1& 2 sudah dinilai, maka hasil penilaian ini dijadikan sebagai dasar penerbitan Surat Keterangan Lulus PPL yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mendaftar Uji Kinerja (UKin).

D. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG)

Kelulusan mahasiswa PPG ditentukan melalui hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru yang sesuai dengan standar kelulusan. UKMPPG merupakan bagian integral dari proses pendidikan profesi guru. UKMPPG ini terdiri atas Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP) sebagaimana penjelasan berikut:

1. Uji Kinerja (UKin)

Uji Kinerja (UKin) merupakan ujian dalam bentuk uji portofolio dan uji praktik pembelajaran.

a) Uji Portofolio

Merupakan uji yang terkait dengan dokumen portofolio yang disusun oleh mahasiswa PPG mencakup pengembangan diri, penelitian, refleksi diri, pencarian informasi dan karya inovasi.

b) Uji Praktik Pembelajaran

Meliputi uji persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan Uji Kinerja (UKin) Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) dilaksanakan pada tautan <http://ukmppg.kemdikbud.go.id/ukin> Adapun panduan penggunaan aplikasi dapat disimak pada <https://bit.ly/PanduanUKin2021>.

Instrumen penilaian Uji Kinerja ini secara detail sudah dijelaskan pada panduan teknis instrumen penilaian UKin Pembelajaran oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat diakses dan dibaca pada <https://bit.ly/InstrumenPenilaianUKin>.

Tahapan pada kegiatan UKin ini diawali mahasiswa mengunggah berkas portofolio, perangkat pembelajaran dan video sebelum penilaian dilakukan oleh penguji baik dosen dan guru pamong. Adapun para penguji merupakan para dosen dan guru pamong yang telah memiliki Nomor Register Penguji (NRP) yang didapatkan pada kegiatan *refreshment* sebelumnya.

2. Uji Pengetahuan (UP)

Merupakan uji tulis berbasis komputer (*Computer Based Tes/CBT*) berkaitan dengan penguasaan pengetahuan untuk memenuhi capaian pembelajaran program PPG. Materi yang diujikan adalah materi pada modul pedagogik dan profesional. Sebelum UP dilaksanakan, LPTK mengadakan *Try Out* UP dengan melibatkan para pengelola PPG dan alumni.

UP dilaksanakan pada domisili masing-masing mahasiswa PPG dengan panduan yang telah diatur oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Agustus 2021 lalu. Panduan bisa diakses pada tautan <https://bit.ly/PanduanPesertaUPberbasisdomisili>.

**PANDUAN PESERTA
UP UKMPPG DALAM JARINGAN
BERBASIS DOMISILI**



Direktur Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Agustus 2021

PANDUAN TEKNIS UP-UKMPPG DALAM JARINGAN BERBASIS DOMISILI TAHUN 2023

A. Rasional

Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 sampai Agustus 2021 belum usai. Sesat setelah Idul Fitri 2021 ada lonjakan kasus Covid-19 yang cukup signifikan. Oleh sebab itu, pemerintah resmi memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) khusus di Pulau Jawa dan Bali mulai Sabtu 3 Juli 2021. PPKM ini meliputi pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang lebih ketat. PPKM diperpanjang beberapa kali bahkan sampai akhir Agustus 2021. Daerah di luar Jawa dan Bali pada akhirnya juga memberlakukan kebijakan serupa dengan waktu yang bervariasi.

Berdasarkan hal itulah, jadwal awal UP Angkatan 1 pada tanggal 7--8 Agustus diundur ke tanggal 21—22 Agustus 2021. Akan tetapi, sehubungan dengan diterapkannya perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19, pelaksanaan UP UKMPPG yang semula direncanakan luring berubah menjadi daring berbasis domisili. Hal ini tertuang dalam surat nomor 3813/B2/GT.03.15/2021, tanggal 16 Agustus 2021, perihal “Pemberitahuan Pelaksanaan UP UKMPPG Secara Daring (Online) dengan Berbasis Domisili dan Pengunduran Jadwal Uji Pengetahuan UKMPPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan Angkatan 1”. Berdasarkan surat tersebut, jadwal UP UKMPPG Daring Berbasis Domisili Angkatan 1 adalah 4—5 September 2021.

Persiapan UP daring berbasis domisili tentu memerlukan persiapan yang matang, termasuk panduan yang menyertai. Buku Suplemen Panduan teknis UP UKMPPG dalam Jaringan berbasis domisili” ini merupakan suplemen dari panduan teknis yang telah beredar.

B. Pengertian

1. Uji pengetahuan (UP) adalah uji kompetensi yang diselenggarakan secara serentak dalam jaringan atau daring (*online*) untuk mengukur pemahaman konsep/materi pencapaian tujuh capaian pembelajaran lulusan (CPL).
2. Uji pengetahuan berbasis domisili adalah uji pengetahuan yang dilakukan secara daring (*online*) dengan peserta berada di tempat tinggal (domisili) masing-masing atau tempat yang dipilih oleh mahasiswa dengan pertimbangan akses internet.

B. Spesifikasi minimal perangkat Ujian yang harus dipenuhi:

1. **Laptop**, dengan rincian:
 - a. Memiliki layar minimal 10”.
 - b. Menggunakan minimal Sistem Operasi Windows 8 32 bit atau MacOS versi 10.
 - c. Memiliki minimal 2GB RAM.
 - d. Memiliki minimal 10 GB *Storage*.
 - e. Dilengkapi audio yang berfungsi dengan baik.
 - f. Memiliki baterai yang dalam keadaan berfungsi dengan baik (bisa disiapkan *charger*).

2. **Handphone (HP)** yang sudah terpasang aplikasi Zoom.
Nama pada aplikasi Zoom harus sesuai dengan nama lengkap peserta.
3. **Koneksi** internet stabil dan kuota internet minimal sebesar 10GB.

C. Peserta

1. Sebelum Mengikuti Ujian

- a. Peserta menyiapkan laptop dengan spesifikasi sesuai ketentuan.
- b. Peserta menyiapkan handphone yang sudah terpasang aplikasi Zoom. Nama pada aplikasi Zoom harus sesuai dengan nama lengkap peserta.
- c. Peserta menyiapkan koneksi internet yang stabil dengan kuota internet minimal 10GB.
- d. Peserta menyiapkan ruangan yang tenang, nyaman, dan dengan pencahayaan yang cukup.
- e. Peserta menyediakan meja-kursi dengan jarak kurang lebih dua meter dari kamera Zoom di HP. Meja harus dibersihkan dari barang-barang selain laptop, botol/gelas air minum transparan, obat-obatan pribadi (bagi peserta yang sedang sakit), kertas kosong, dan satu buah alat tulis. Laptop bersih dari kabel lain (kecuali kabel *charger*).
- f. Peserta memasang (menginstall) program/aplikasi *Safe exam browser (SEB)* dan file konfigurasi SEB.
- g. Peserta mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- h. Peserta bergabung dalam grup WhatsApp (WA) yang dibuat pengawas pada H-4.

2. Saat Pelaksanaan

- a. Peserta mengikuti dan menaati instruksi (arahan) pengawas dalam proses verifikasi dan selama pelaksanaan ujian. Proses verifikasi data, ruang, dan kepengawasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom.
- b. Peserta menyetujui pakta integritas yang disajikan sebelum memulai ujian
- c. Peserta mengerjakan ujian secara mandiri dan tidak dibantu oleh orang/alat lain.
- d. Selama mengerjakan ujian, peserta menghadap ke layar monitor dengan menampilkan 100% wajah pada laptop.
- e. Selama waktu pelaksanaan ujian, peserta harus **selalu** berada di tempat duduk yang terpantau oleh kamera Zoom pada HP.
- f. Peserta mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh panitia selama proses ujian.

3. Setelah Pelaksanaan

- a. Peserta mengisi kuesioner umpan balik yang disediakan oleh Penjaminan Mutu Panitia Nasional UKMPPG secara daring yang disediakan tautannya oleh pengawas di grup WA.
- b. Peserta menunjukkan kepada pengawas terkait coretan-coretan yang ditulis di kertas kosong saat mengerjakan soal UP dan selanjutnya merobek coretan-coretan tersebut di hadapan pengawas
- c. Peserta mengakhiri UP sesuai arahan pengawas.

D. Tata Tertib Peserta UP UKMPPG Daring Berbasis Domisili

1. Peserta **harus** sudah memasang program/aplikasi *Safe exam browser (SEB)* dan file konfigurasi SEB ke dalam laptop. Peserta yang belum memasang program/aplikasi ujian akan dibatalkan ujiannya pada sesi tersebut.
2. Peserta **harus** masuk di ruang Zoom paling lambat 30 menit sebelum pelaksanaan ujian.
3. Peserta **harus** mengikuti ujian sesuai jadwal dan waktu yang sudah ditentukan.
4. Peserta **harus** berpakaian sopan dan rapi (tidak menggunakan kaos).
5. Peserta mengerjakan ujian di dalam ruangan yang tenang, nyaman, dan dengan pencahayaan cukup tanpa ada orang lain.
6. Jarak peserta kurang lebih dua meter dari kamera Zoom di HP. Posisi HP berada di samping depan kanan atau kiri. Meja harus dibersihkan dari barang-barang selain laptop, botol/gelas air minum transparan, obat-obatan pribadi (bagi peserta yang sedang sakit), kertaskosong, dan satu alat tulis. Laptop bersih dari kabel lain (kecuali kabel *charger*).
7. Peserta **harus** mengikuti dan menaati pengawas dalam proses verifikasi dan selama pelaksanaan ujian. Proses verifikasi data, ruang, dan kepengawasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom.
8. Apabila pada saat pelaksanaan ujian, tampilan peserta di aplikasi Zoom tidak sesuai petunjuk dan/atau aplikasi Zoom peserta mengalami masalah sehingga video tidak tampil di aplikasi pengawas, proses ujian dari peserta tersebut akan dihentikan untuk sementara waktu. Peserta akan diizinkan untuk melanjutkan ujian setelah kendala tersebut teratasi dalam waktu maksimal **lima menit**. Apabila peserta tetap tidak bisa menampilkan videonya dalam batas waktu yang ditetapkan, maka ujian dihentikan.
9. Peserta **harus** mengerjakan ujian secara mandiri dan tidak dibantu oleh orang/alat lain.
10. Selama mengerjakan ujian, peserta menghadap ke layar monitor dengan menampilkan 100% wajah pada laptop.
11. HP yang digunakan untuk Zoom disetting dalam posisi “hening”.
12. Peserta **dilarang** mendokumentasikan dan menyebarkan soal UP berbasis Domisili dalam bentuk apapun.
13. Peserta **dilarang** melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan UP daring berbasis domisili selama pelaksanaan UP.
14. Peserta **dilarang** meninggalkan tempat duduk yang terpantau oleh kamera HP.
15. Peserta dilarang pergi ke toilet selama ujian berlangsung (silahkan lakukan sebelum dan/atau setelah ujian).
16. Peserta **dilarang** makan dan/atau merokok pada saat mengerjakan ujian.
17. Peserta **diperbolehkan** minum air putih dari botol transparan atau minum obat pada saat mengerjakan ujian (silakan siapkan terlebih dahulu).
18. Panitia/pengawas berhak menghentikan pelaksanaan UP yang sedang berjalan untuk peserta (secara individu), jika ada peserta yang melakukan tindakan kecurangan atau melanggar ketetapan dan peraturan.

E. Pelanggaran dan Sanksi

Jenis	Contoh Pelanggaran	Sanksi
Ringan	Peserta lupa mematikan suara HP	Peserta diperingatkan oleh pengawas
	Peserta berpakaian tidak sopan (sebelum ujian)	
Sedang	Peserta terlambat masuk di ruang Zoom (saat UP sudah mulai/sudah <i>login</i>)	Peserta dibatalkan pada sesi tersebut dan akan dijadwal ulang.
	Peserta tidak memasang program/aplikasi ujian	
	Peserta meninggalkan ruang ujian sebelum waktu selesai.	
Berat	Peserta menyimpan dan/atau menyebarluaskan sebagian/seluruh soal UP.	Peserta dinyatakan tidak lulus dan tidak boleh mengikuti UP dalam dua tahap berikutnya.
Sangat Berat	Peserta dibantu oleh pihak lain dalam mengerjakan soal UP	Peserta dinyatakan tidak lulus dan didiskualifikasi sebagai peserta UKMPPG
	Peserta memalsukan data.	
<p>KETENTUAN TAMBAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika terjadi keadaan darurat pada suatu daerah (gempa, badai, longsor, dsb.) yang mengganggu pelaksanaan UP berbasis domisili, maka pelaksanaan UP akan ditunda dan penjadwalan akan diatur lebih lanjut. 2. Jika terjadi gangguan pada server ujian, panitia akan menginformasikan keadaan tersebut kepada peserta ujian dan menghentikan pelaksanaan ujian selama maksimal 60 menit. Jika dalam waktu 60 menit masalah tersebut tidak dapat diatasi, pelaksanaan ujian akan ditunda dan proses selanjutnya akan diinformasikan melalui pengumuman lewat media WAG. 3. Jika terjadi putus koneksi pada laptop dan/atau HP peserta pada saat ujian berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk mengatasi masalah tersebut dalam waktu maksimal lima menit. Selibhnya, peserta TIDAK diperbolehkan melanjutkan ujian. 		

PAKTA INTEGRITAS

Uji-Pengetahuan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Guru (UP UKMPPG)

Dalam rangka pelaksanaan Uji-Pengetahuan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Guru (UP UKMPPG), saya

nama :
LPTK Asal :
nomor peserta PPG :
nomor daftar ujian : _____

dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. sanggup tidak menyebarkan dokumen soal baik berupa naskah maupun memfoto soal;
2. sanggup tidak membuka sumber informasi saat ujian (buku, HP, komputer lain, *googling*);
3. sanggup mengerjakan ujian sendiri tanpa dilakukan oleh orang lain dan/atau dibantu orang lain;
4. sanggup untuk tidak mengerjakan ujian peserta lain atau membantu mengerjakan ujian peserta lain;
5. sanggup menaati tata tertib ujian, termasuk tidak melakukan pelanggaran/kecurangan selama ujian.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam pakta integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi untuk tidak lulus dan tidak boleh ikut UP UKMPPG selamanya.

Diganti nama kota, tanggal bulan tahun

Ttd.

(Diganti nama peserta UP UKMPPG)

Mahasiswa PPG yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan gelar “**Gr**” yang ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan profesional yang bersangkutan (Misal: Abdur Rahman, S.Pd.I., **Gr**). Lulusan PPG ini kemudian berhak mendapatkan sertifikat profesi sebagai pendidik profesional yang diterbitkan LPTK. Sertifikat profesi ini disertai lampiran transkrip akademik dan menjadi dasar penerbitan Nomor Registrasi Guru (NRG).

BAB IV

PENUTUP

Demikian penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan pada LPTK FTIK UIN Salatiga, diharapkan pedoman ini memberi manfaat diantaranya sebagai acuan dan panduan untuk mengoptimalkan pembelajaran, memudahkan para mahasiswa, dosen dan guru pamong dalam pelaksanaan pada setiap mata kegiatan dan pembelajaran.

GLOSARIUM

Pendidikan Profesi Guru (PPG): Pendidikan Profesi Guru yang setara dengan level 7 (tujuh) dalam kerangka kualifikasi nasional Indonesia.

PPG Dalam Jabatan (Daljab): jenjang pendidikan tinggi setelah program S1 bagi mereka yang sudah berstatus dan bertugas sebagai guru.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK): perguruan tinggi keagamaan yang menyelenggarakan program pendidikan sarjana pendidikan dan program PPG

Sertifikat Pendidik: bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional

HOTS (*Higher Order Thinking Skill*): soal HOTS berarti: maksudnya adalah soal dengan kemampuan analisis tinggi.

TPACK: *Technological Pedagogical Content Knowledge*: Pendekatan ini sebagai solusi hambatan pembelajaran jarak jauh.

ICT: *Information and Communication Technology*: Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi

MoU: *Memorandum of Understanding*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak. (Peneliti dan Praktisi Pendidikan Insan Madani Center) Arah Penyelenggaraan PPG: Membangun Guru Profesional dan Harapan Perubahan Fundamental dalam Dunia Pendidikan. Bahan Presentasi Orientasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Salatiga
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2251 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Daljab Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2021.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2021, UIN IAIN Salatiga memperoleh izin penyelenggaraan program studi PPG.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 745 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan Kementerian Agama.
- Materi FGD PPG Daljab Angkt. II, Kemenag, Hotel Phonix, Yogyakarta, 9-10 April 2021, Oleh: Paldi Hw. (Tim Pengembang PPG, Ditjen GTK Kemendikbud).
- Mustofa Fahmi, S.Pd., M.Ed (Sekretaris Panitia Nasional PPG Kemenag RI). Pelaksanaan Program PPG Daljab bagi Guru Madrasah Tahun 2021. Dirjen Pendis Kemenag RI.
- Nino Indrianto. Menjadi Guru Profesional melalui PPG Daljab. Disampaikan dalam Sosialisasi PPG pada Guru Pamong dan Kepala Madrasah dan Sekolah. Zoom meeting: Jum'at, 11 Juni 2021
- Panitia Nasional PPG Kementerian Agama RI. Rapat Koordinasi PPG Daljab Kemenag. Bintaro, 3-4 Mei 2021.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang standar pendidikan guru
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik (SPACE). Mekanisme Kerja Pendidikan Profesi Guru Tahun 2021.
- Tim LMS GTK. Skenario Pembelajaran *Online* Pendidikan Profesi Guru. Kemendikbud. 2021
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.